

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
*JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND FOR THE
SIX MONTHS PERIOD ENDED JUNE 30, 2020 AND 2019***

**(MATA UANG INDONESIA)
*(INDONESIAN CURRENCY)***

**TIDAK DIAUDIT
*UNAUDITED***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

TABLE OF CONTENTS

DAFTAR ISI	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 74	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk

Jl. Pulomas Barat VI No.20, Jakarta Timur 13210
P : +62 21 2977 9999
F : +62 21 2977 9969
W : www.omni-hospitals.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND AS OF THE SIX MONTH
PERIOD ENDED JUNE 30, 2020 AND 2019
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : dr. Maria Theresia Yulita, MARS, MSM.
Alamat kantor : Jl. Pulomas Barat VI No. 20 Pulomas Jakarta Timur
Alamat Domisili : Jl. Cempput Tengah XV/32, Cempaka Putih Timur, Jakarta Pusat
Nomor Telepon : (62 21) 29779999
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Sapri
Alamat kantor : Jl. Pulomas Barat VI No 20 Pulomas Jakarta Timur
Alamat Domisili : Jl. Camar Permai 4 No. 12, Kapuk Muara, Penjaringan, Jakarta Utara
Nomor Telepon : (62 21) 29779999
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : dr. Maria Theresia Yulita, MARS, MSM.
Office address : Jl. Pulomas Barat VI No. 20 Pulomas Jakarta Timur
Domicile address : Jl. Cempput Tengah XV/32, Cempaka Putih Timur, Jakarta Pusat
Phone number : (62 21) 29779999
Title : President Director
2. Name : Sapri
Office address : Jl. Pulomas Barat VI No 20 Pulomas Jakarta Timur
Domicile address : Jl. Camar Permai 4 No. 12, Kapuk Muara, Penjaringan, Jakarta Utara
Phone number : (62 21) 29779999
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements;
b. The consolidated financial statements of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for internal control system of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and Subsidiaries.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 30 Juli 2020/July 30, 2020

dr. Maria Theresia Yulita, MARS, MSM.
Presiden Direktur/President Director

Sapri
Direktur/Director



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2q,4,31	21.598.219.281	22.702.166.408	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	2q,5,11, 17,31	41.116.326.025	70.997.349.900	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2q,6,31	1.568.406.554	487.377.466	Other receivables - third parties
Persediaan	2f,2i,7,9	10.333.095.573	13.412.754.021	Inventories
Beban dibayar di muka	2g	4.972.370.052	5.484.741.028	Prepaid expenses
Uang muka	8	3.743.374.654	3.264.150.090	Advances
Total Aset Lancar		83.331.792.139	116.348.538.913	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2h,2i,7,9,11	2.025.157.712.796	2.060.361.376.000	Property, plant and equipment - net
Aset pajak tangguhan	2n	32.995.118.337	32.995.118.337	Deferred tax assets
Taksiran tagihan restitusi pajak	2n	22.812.752.476	22.812.752.476	Estimated claim for tax refund
Aset lain-lain	2d,2q, 10,11,17,31	376.675.997	376.675.997	Other assets
Total Aset Tidak Lancar		2.081.342.259.606	2.116.545.922.810	Total Noncurrent Assets
TOTAL ASET		2.164.674.051.745	2.232.894.461.723	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2q,5,9,10,11, 17,31	60.000.000.000	66.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2q,12,31	77.706.057.181	90.913.859.357	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2q,13,31	16.309.521.771	19.609.100.030	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	2q,14,31	22.468.134.773	19.036.378.019	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan	2k,15	7.096.808.974	6.430.077.264	Deferred income
Utang pajak	2n,16	4.165.241.590	4.829.762.752	Taxes payable
Bagian utang jangka panjang - yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2q,31			Long-term liabilities - current portion:
Utang bank	5,9,10,11,17	-	10.675.831.264	Bank loans
Utang pembiayaan	2m,9,18	5.982.140.866	8.486.125.111	Financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		193.727.905.155	225.981.133.797	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2j,19,27	50.320.245.641	49.306.407.000	Employee benefits liabilities
Utang pemegang saham	2e,2q,28a,31	4.671.680.599	944.680.599	Shareholder loan
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2q,31			Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	5,9,10,11,17	969.568.196.898	961.530.956.030	Bank loans
Utang pembiayaan	2m,9,18	16.331.929.232	17.628.338.462	Financing payables
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.040.892.052.370	1.029.410.382.091	Total Noncurrent Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1.234.619.957.525	1.255.391.515.888	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham				Share capital - Rp 20 par value
Modal dasar - 12.500.000.000 lembar saham				Authorized - 12,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.900.000.000 lembar saham	20	118.000.000.000	118.000.000.000	Issued and fully paid - 5,900,000,000 shares
Tambahan modal disetor	2o,2s,22	15.492.043.298	15.492.043.298	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya		600.000.000	600.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		82.889.519.733	130.338.265.347	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	23	713.062.136.093	713.062.136.093	Other comprehensive income
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		930.043.699.124	977.492.444.738	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	2c	10.395.096	10.501.097	Noncontrolling interest
TOTAL EKUITAS		930.054.094.220	977.502.945.835	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.164.674.051.745	2.232.894.461.723	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**
For Period Ended June 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	Catatan/ Notes	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
PENDAPATAN JASA - NETO	215.666.461.703	2k,24	522.278.109.575	SERVICE REVENUES - NET
BEBAN POKOK PENDAPATAN	128.188.267.334	2k,9,25	292.083.009.651	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	87.478.194.369		230.195.099.924	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2k		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	5.397.828.321	26	10.757.046.421	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	86.579.170.057	9,19,27	141.106.838.702	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	91.976.998.378		151.863.885.123	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	(4.498.804.009)		78.331.214.801	OPERATING INCOME (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga dan keuangan - neto	(44.155.060.488)	2k	(54.884.942.512)	Interest and financial charges - net
Beban provisi utang bank	(601.167.342)	11,17	(196.625.457)	Bank loans provision
Laba (rugi) penjualan/penghapusan aset tetap	(87.907.050)	2h,9	40.846.561	Gain (loss) on sale and disposal of property, plant and equipment
Lain-lain - neto	2.673.346.414	2l	(3.733.917.888)	Others - net
Total Beban Lain-lain	(42.170.788.466)		(58.774.639.296)	Total Other Expenses
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO	(46.669.592.475)		19.556.575.505	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES) - NET
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO	(779.259.140)	2n	(14.719.655.500)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES) - NET
LABA (RUGI) NETO	(47.448.851.615)		4.836.920.005	NET INCOME (LOSS)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**
For Period Ended June 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	Catatan/ Notes	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	(47.448.851.615)		4.836.920.005	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Total laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(47.448.745.614)		4.836.863.857	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(106.001)	2c	56.148	Noncontrolling interest
Total	(47.448.851.615)		4.836.920.005	Total
Laba (rugi) neto per saham yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Entitas Induk:				Earnings (loss) per share attributable to the shareholders of the Company:
Dasar	(8,04)	2u,30	0,82	Basic

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For Period Ended June 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Parent Company**

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid	Tambahannya Disetor/Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Cadangan Revaluasi Aset Tetap/Property, Plant and Equipment Revaluation Reserve	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2019	118.000.000.000	15.492.043.298	500.000.000	239.541.060.458	952.544.527.011	1.326.077.630.767	13.011.719	1.326.090.642.486	Balance as of January 1, 2019
Laba neto	-	-	-	4.836.863.857	-	4.836.863.857	56.148	4.836.920.005	Net income
Saldo 30 Juni 2019	118.000.000.000	15.492.043.298	500.000.000	244.377.924.315	952.544.527.011	1.330.914.494.624	13.067.867	1.330.927.562.491	Balance as of June 30, 2019
Saldo 1 Januari 2020	118.000.000.000	15.492.043.298	600.000.000	130.338.265.347	713.062.136.093	977.492.444.738	10.501.097	977.502.945.835	Balance as of January 1, 2020
Rugi neto	-	-	-	(47.448.745.614)	-	(47.448.745.614)	(106.001)	(47.448.851.615)	Net loss
Saldo 30 Juni 2020	118.000.000.000	15.492.043.298	600.000.000	82.889.519.733	713.062.136.093	930.043.699.124	10.395.096	930.054.094.220	Balance as of June 30, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For Periods Ended June 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	245.547.485.577	523.048.086.826	<i>Collections from customers</i>
Penerimaan bunga	177.035.465	284.240.178	<i>Interest received</i>
Pembayaran kepada karyawan	(77.844.965.139)	(99.072.663.185)	<i>Payment to employees</i>
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga	(108.454.564.131)	(250.964.690.165)	<i>Payment to suppliers and third parties</i>
Pembayaran bunga	(44.116.195.200)	(53.564.062.018)	<i>Interest payment</i>
Pembayaran pajak	(106.826.823)	(11.969.602.588)	<i>Tax payment</i>
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	15.201.969.749	107.761.309.048	Net Cash Flows Provided from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(3.846.041.582)	(78.458.529.041)	<i>Acquisition of property, plant and equipment</i>
Penerimaan penjualan aset tetap	340.518.182	41.272.728	<i>Proceeds from sale of property, plant and equipment</i>
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(3.505.523.400)	(78.417.256.313)	Net Cash Flows Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	(9.000.000.000)	(3.000.000.000)	<i>Payment for bank loans</i>
Pembayaran utang pembiayaan	(3.800.393.476)	(3.199.205.425)	<i>Payment for financing payables</i>
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(12.800.393.476)	(6.199.205.425)	Net Cash Flows Used for Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(1.103.947.127)	23.144.847.310	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	22.702.166.408	102.860.526.801	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	21.598.219.281	126.005.374.111	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Six Months Period
Ended June 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Notaris Budiarti Karnadi, S.H., No. 27 tanggal 13 November 1984. Akta pendirian Entitas Induk tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-933.HT.01.01.TH.85 tanggal 25 Februari 1985 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5 tanggal 17 Januari 1986. Pada tanggal 7 Juni 2005, Entitas Induk mengubah status dari Penanaman Modal Dalam Negeri (*nonforeign*) menjadi Penanaman Modal Asing dan telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 80/V/PMA/2005. Selanjutnya, Entitas Induk memperoleh persetujuan perubahan status dari Penanaman Modal Asing menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri (*nonforeign*) berdasarkan Surat Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 40/C/VII/PMA/2009 tanggal 24 Maret 2009.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris Edy Suparyono, S.H., M.Kn., No. 12 tanggal 11 Juli 2019 mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Entitas Induk untuk disesuaikan dengan KBLI 2017 dengan tidak mengubah kegiatan usaha utama Entitas Induk. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0041712.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 25 Juli 2019. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, pengumuman dalam Berita Negara masih dalam proses penyelesaian.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Entitas Induk bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan dengan membangun dan mengelola rumah sakit. Saat ini, kegiatan usaha Entitas Induk adalah memiliki dan mengelola Rumah Sakit OMNI Pulomas yang terletak di Pulomas, Jakarta Timur.

Entitas Induk telah memperoleh perpanjangan Surat Izin Operasional Rumah Sakit Umum Kelas B berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 20/B.3.1/31/-1.779.3/2018 tanggal 5 Desember 2018, yang berlaku sampai dengan revisi atas Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2014 tentang Rencana Detail Tata Ruang dan Peraturan Zonasi.

Entitas Induk langsung Entitas Induk adalah PT OMNI Health Care (OHC) yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan Entitas Induk terakhir adalah PT Kristal Daya Kencana yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 27 dated November 13, 1984 of Budiarti Karnadi, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-933.HT.01.01.TH.85 dated February 25, 1985, and was published in State Gazette No. 5 dated January 17, 1986. On June 7, 2005, the Company changed its status from domestic investment (nonforeign) to foreign investment and was approved by Decree No. 80/V/PMA/2005 of Capital Investment Coordinating Board. Further, the Company obtained approval for change of status of foreign investment to domestic investment (nonforeign) by the Decree No. 40/C/VII/PMA/2009 dated March 24, 2009 of Capital Investment Coordinating Board.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amended was based on Notarial Deed No. 12 dated July 11, 2019 of Edy Suparyono, S.H., M.Kn., regarding the changes in purpose and objectives as well as business activities of the Company to be aligned with KBLI 2017 by not changing the main business activities of the Company. This change has been approved by Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-0041712.AH.01.02.TAHUN 2019 dated July 25, 2019. Until the date of the consolidated financial statements, the publication in State Gazette is still in process.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company's scope of business is healthcare service by building and operating hospitals. Currently, the Company's business activity is the hospital management of OMNI Hospital Pulomas located in Pulomas, East Jakarta.

The Company has obtained Class B General Hospitals Operation Permit based on Decree No. 20/B.3.1/31/-1.779.3/2018 dated December 5, 2018, of the Head of the Investment Office and One-Stop Integrated Services of the Special Capital Region of Jakarta which is valid until the revision of Regional Regulation No. 1 year 2014 concerning Spatial Detail Plans and Zoning Regulations.

The Company's Parent Company is PT OMNI Health Care (OHC), which is established and domiciled in Indonesia, while its ultimate Parent Company is PT Kristal Daya Kencana, which is established and domiciled in Indonesia.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Six Months Period
Ended June 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Entitas Induk berdomisili di Jalan Pulomas Barat VI No. 20 Jakarta Timur, 13210.

Entitas Induk mulai beroperasi komersial pada tahun 1984.

b. Penawaran Umum Efek Entitas Induk

Pada tanggal 27 Desember 2012, Entitas Induk telah memperoleh surat pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-14762/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat sejumlah 180.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 400 per saham. Seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Januari 2013.

Berkenaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, termasuk di dalamnya juga Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation "ESA"*) sebanyak 262.500 saham.

c. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai Grup) yang dimiliki secara langsung lebih dari 50% dengan rincian sebagai berikut:

30 Juni 2020/June 30, 2020					
Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Total Aset/ Total Assets
PT Sarana Meditama International (SMI)	Tangerang	Kesehatan/ Healthcare	99,999%	2005	768.847.817.427
PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU)	Bekasi	Kesehatan/ Healthcare	99,99%	2015	456.896.703.414
PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)	Cikarang	Kesehatan/ Healthcare	99,99%	2013	427.830.520.401
PT Sarana Meditama Nusantara (SMN) ^{a)}	Tangerang	Kesehatan/ Healthcare	99,99%	2013	59.532.749.139
PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS) ^{a)}	Tangerang	Kesehatan/ Healthcare	99,99%	2015	9.926.971.579

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company is domiciled at Jalan Pulomas Barat VI No. 20, Jakarta Timur, 13210.

The Company started its commercial operations in 1984.

b. Public Offering of Shares of the Company

On December 27, 2012, the Company has obtained effective statement letter No. S-14762/BL/2012 from Executive Head of Capital Market Supervisory Board on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority (OJK) to undertake Initial Public Offering of its 180,000,000 shares of common stock with par value of Rp 100 per share at the offering price of Rp 400 per share. All shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange on January 11, 2013.

In relation with the Initial Public Offering, it also included the Employee Stock Allocation Programme (ESA) amounted to 262,500 shares.

c. The Group Structure

The consolidated financial statements as of June 30, 2020 and December 31, 2019, include the financial statements of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the Group) that are directly owned more than 50% with the following details:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Six Months Period
Ended June 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Struktur Grup (lanjutan)

c. The Group Structure (continued)

31 Desember 2019/December 31, 2019

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Total Aset/ Total Assets
PT Sarana Meditama International (SMI)	Tangerang	Kesehatan/ Healthcare	99,999%	2005	785.102.116.274
PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU)	Bekasi	Kesehatan/ Healthcare	99,99%	2015	468.501.759.286
PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)	Cikarang	Kesehatan/ Healthcare	99,99%	2013	442.672.366.045
PT Sarana Meditama Nusantara (SMN) ^{a)}	Tangerang	Kesehatan/ Healthcare	99,99%	2013	59.523.098.531
PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS) ^{a)}	Tangerang	Kesehatan/ Healthcare	99,99%	2015	9.922.384.375

^{a)} Entitas dalam tahap pengembangan

^{a)} Company under development stage

PT Sarana Meditama International (SMI)

PT Sarana Meditama International (SMI)

Pada tanggal 7 April 2009, Entitas Induk mengambil alih 99,999% saham SMI yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang kesehatan berdasarkan Akta Notaris Antonius Wahono P., SH., No. 9 tanggal 7 April 2009.

On April 7, 2009, the Company acquired 99.999% shares capital of SMI, which is a company engaged in healthcare, based on Notarial Deed No. 9 dated April 7, 2009 of Antonius Wahono P., SH.

Berdasarkan akta yang sama, pemegang saham SMI menyetujui peningkatan modal dasar dari sebesar Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 250.000.000.000, dan peningkatan modal disetor penuh dari sebesar Rp 12.500.000.000 menjadi Rp 100.000.000.000, yang disetor penuh sebesar Rp 99.999.000.000 oleh Entitas Induk.

According to the same Notarial Deed, the shareholders of SMI agreed to increase the authorized capital from Rp 50,000,000,000 to Rp 250,000,000,000, and to increase the paid in capital from Rp 12,500,000,000 to Rp 100,000,000,000, in which Rp 99,999,000,000 were fully paid by the Company.

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 28 Maret 2019, dari Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., seluruh pemegang saham telah menyetujui penjualan dan pengalihan seluruh saham milik Budi Hadidjaja sebanyak 1 lembar saham kepada PT Omni Health Care (OHC).

Based on Notarial Deed No. 15 dated March 28, 2019, of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., the shareholders agreed on the sale and diversions all shares owned by Budi Hadidjaja of 1 share to and PT Omni Health Care (OHC).

Entitas Induk memiliki secara langsung 99,999% saham SMI. Kegiatan usaha utama SMI adalah pemilik dan pengelola Rumah Sakit OMNI Hospital Alam Sutera, yang terletak di Serpong Utara, Tangerang Selatan.

The Company has direct ownership of 99.999% in SMI. The main business activity of SMI is the hospital owner and operator of OMNI Hospital Alam Sutera located in North Serpong, South Tangerang.

SMI mulai beroperasi komersial pada tahun 2007.

SMI started its commercial operations in 2007.

PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)

PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)

Pada tanggal 19 November 2013, Entitas Induk dan PT Omni Health Care (OHC) mendirikan SMA yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang kesehatan berdasarkan Akta Notaris Antonius W.P., S.H., No.18 pada tanggal yang sama. Penyertaan Entitas Induk dan OHC pada SMA masing-masing sebesar 9.999 saham dan 1 saham dengan nilai nominal Rp 1 juta per saham.

On November 19, 2013, the Company and PT Omni Health Care (OHC) have established SMA which is a company engaged in healthcare based on Notarial Deed No. 18 of Antonius W.P., S.H., on the same date, of which 9,999 shares and 1 share are owned by the Company and OHC with nominal value of Rp 1 million per share, respectively.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Six Months Period
Ended June 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Sarana Meditama Anugerah (SMA) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 28 Agustus 2015, dari Yoshi, S.H., M.Kn., seluruh pemegang saham telah menyetujui penjualan 1 lembar saham milik OHC kepada Budi Hadidjaja.

Berdasarkan Akta Notaris Sri Hadianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 69 pada tanggal 27 Desember 2016, pemegang saham SMA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp 9.999.000.000 menjadi sebesar Rp 134.999.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 125.000.000.000 disetor seluruhnya oleh Entitas Induk.

Berdasarkan Akta Notaris No. 19 tanggal 4 Maret 2019, dari Sri Hadianingsih Adi Sugijanto, S.H., seluruh pemegang saham telah menyetujui penjualan dan pengalihan seluruh saham milik Budi Hadidjaja sebanyak 1 lembar saham kepada OHC.

Entitas Induk memiliki secara langsung 99,99% saham SMA. Kegiatan usaha utama SMA adalah pemilik dan pengelola rumah sakit yaitu Rumah Sakit OMNI Hospital Cikarang yang terletak di Cikarang, Bekasi.

SMA mulai beroperasi komersial pada tahun 2016.

PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU)

Pada tanggal 18 September 2015, Entitas Induk dan PT Omni Health Care (OHC) mendirikan KSU yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang kesehatan berdasarkan Akta Notaris Antonius W.P., S.H., No. 40 pada tanggal yang sama. Penyertaan Entitas Induk dan OHC pada KSU masing-masing sebesar 9.999 saham dan 1 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1 juta per saham.

Berdasarkan Akta Notaris Sri Hadianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 83 pada tanggal 17 Juli 2018, pemegang saham KSU menyetujui peningkatan modal dasar dari sebesar Rp 40.000.000.000 menjadi sebesar Rp 200.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp 10.000.000.000 menjadi sebesar Rp 110.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 100.000.000.000 seluruhnya dikonversikan dari utang KSU pada Entitas Induk.

Entitas Induk memiliki secara langsung 99,99% saham KSU. Kegiatan usaha utama KSU adalah pemilik dan pengelola rumah sakit yaitu Rumah Sakit OMNI Hospital Pekayon yang terletak di Pekayon, Bekasi Selatan.

KSU mulai beroperasi komersial pada tahun 2018.

1. GENERAL (continued) (continued)

c. The Group Structure (continued)

PT Sarana Meditama Anugerah (SMA) (continued)

Based on Notarial Deed No. 5 dated August 28, 2015, of Yoshi, S.H., M.Kn., the shareholders agreed on the sale of 1 share owned by OHC to Budi Hadidjaja.

Based on Notarial Deed No. 69 dated December 27, 2016, of Sri Hadianingsih Adi Sugijanto, S.H., SMA's shareholders agreed to increase the issued and fully paid capital from Rp 9,999,000,000 to Rp 134,999,000,000. The increase of issued and fully paid capital amounted to Rp 125,000,000,000 was fully paid by the Company.

Based on Notarial Deed No. 19 dated March 4, 2019, of Sri Hadianingsih Adi Sugijanto, S.H., the shareholders agreed on the sale and diversions all shares owned by Budi Hadidjaja of 1 share to OHC.

The Company has direct ownership of 99.99% in SMA. The main business of SMA is the hospital owner and operator of OMNI Hospital Cikarang located in Cikarang, Bekasi.

SMA started its commercial operations in 2016.

PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU)

On September 18, 2015, the Company and PT Omni Health Care (OHC) have established KSU which is a company engaged in healthcare, based on Notarial Deed No. 40 of Antonius W.P., S.H., of which 9,999 shares and 1 share are owned by the Company and OHC with nominal value of Rp 1 million per share, respectively.

Based on Notarial Deed No. 83 dated July 17, 2018, of Sri Hadianingsih Adi Sugijanto, S.H., KSU's shareholders agreed to increase the authorized capital from Rp 40,000,000,000 to Rp 200,000,000,000 and increase the issued and fully paid capital from Rp 10,000,000,000 to Rp 110,000,000,000. The increase of issued and fully paid capital amounted to Rp 100,000,000,000 was converted from KSU's payable to the Company.

The Company has direct ownership of 99.99% in KSU. The main business of KSU is the hospital owner and operator of OMNI Hospital Pekayon located in Pekayon, South Bekasi.

KSU started its commercial operations in 2018.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Six Months Period
Ended June 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Sarana Meditama Nusantara (SMN)

Pada tanggal 4 November 2013, Entitas Induk dan PT Omni Health Care (OHC) mendirikan SMN yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang kesehatan berdasarkan Akta Notaris Antonius W.P., S.H., No. 2 pada tanggal yang sama. Penyertaan Entitas Induk dan OHC pada SMN masing-masing sebesar 9.999 lembar saham dan 1 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1 juta per saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 28 Agustus 2015, dari Yoshi, S.H., M.Kn., seluruh pemegang saham menyetujui penjualan 1 lembar saham milik OHC kepada Budi Hadidjaja.

Berdasarkan Akta Notaris Sri Hadianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 68 pada tanggal 27 Desember 2016, pemegang saham SMN menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp 9.999.000.000 menjadi sebesar Rp 34.999.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 25.000.000.000 disetor seluruhnya oleh Entitas Induk.

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 4 Maret 2019, dari Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., seluruh pemegang saham telah menyetujui penjualan dan pengalihan seluruh saham milik Budi Hadidjaja sebanyak 1 lembar saham kepada OHC.

Entitas Induk memiliki secara langsung 99,99% saham SMN. SMN adalah pemilik dan pengelola Rumah Sakit OMNI Hospital Balikpapan yang terletak di Balikpapan Selatan.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2020, SMN belum beroperasi secara komersil.

PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS)

Pada tanggal 18 September 2015, Entitas Induk dan PT Omni Health Care (OHC) mendirikan SIS yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang kesehatan berdasarkan Akta Notaris Antonius W.P., S.H., No. 39 pada tanggal yang sama. Penyertaan Entitas Induk dan OHC pada SIS masing-masing sebesar 9.999 lembar saham dan 1 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1 juta per saham.

Entitas Induk memiliki secara langsung 99,99% saham SIS.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2020, SIS belum beroperasi secara komersil.

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

PT Sarana Meditama Nusantara (SMN)

On November 4, 2013, the Company and PT Omni Health Care (OHC) have established SMN which is a company engaged in healthcare based on Notarial Deed No. 2 of Antonius W.P., S.H., of which 9,999 shares and 1 share are owned by the Company and OHC with nominal value of Rp 1 million per share, respectively.

Based on Notarial Deed No. 6 dated August 28, 2015, of Yoshi, S.H., M.Kn., the shareholders agreed on sale of 1 share owned by OHC to Budi Hadidjaja.

Based on Notarial Deed No. 68 of Sri Hadianingsih Adi Sugijanto, S.H., dated December 27, 2016, SMN's shareholders agreed to increase the issued and fully paid capital from Rp 9,999,000,000 to Rp 34,999,000,000. The increase of issued and fully paid capital amounted to Rp 25,000,000,000 was fully paid by the Company.

Based on Notarial Deed No. 17 dated March 4, 2019, of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., the shareholders agreed on the sale and diversions all shares owned by Budi Hadidjaja of 1 share to OHC.

The Company has direct ownership of 99.99% in SMN. SMN is the hospital owner and operator of OMNI Hospital Balikpapan located in South Balikpapan.

As of June 30, 2020, SMN has not yet started its commercial operation.

PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS)

On September 18, 2015, the Company and PT Omni Health Care (OHC) have established SIS which is a company engaged in healthcare, based on Notarial Deed No. 39 of Antonius W.P., S.H., on the same date, of which 9,999 shares and 1 share are owned by the Company and OHC with nominal value of Rp 1 million per share, respectively.

The Company has direct ownership of 99.99% in SIS.

As of June 30, 2020, SIS has not yet started its commercial operation.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Six Months Period
Ended June 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2020, susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 02 tanggal 2 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Presiden Komisaris
Komisaris Independen

Hari Dhoho Tampubolon
Brigjen (Purn) Dr. dr. Supriyantoro, SpP, MARS

President Commissioner
Independent Commissioner

Direksi/Directors

Presiden Direktur
Direktur

dr. Maria Theresia Yulita, MARS, M.S.M
Sapri

President Director
Director

Pada tanggal 31 Desember 2019, susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 41 tanggal 20 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Presiden Komisaris
Komisaris Independen

Budi Hadidjaja
Drs. Herbudianto, Ak

President Commissioner
Independent Commissioner

Direksi/Directors

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Num Tanthuwani
Hassan Themas
dr. Maria Theresia Yulita, MARS
Surina

President Director
Director
Director
Director

Sekretaris Korporat Entitas Induk pada tanggal 30 Juni 2020 adalah Diana Penyami dan 31 Desember 2019 adalah Hassan Themas.

The Company's Corporate Secretary as of June 30, 2020 is Diana Penyami and December 31, 2019 is Hassan Themas.

Kepala Unit Audit Internal pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Roida Manalu.

The Head of Internal Audit Unit as of June 30, 2020 and December 31, 2019 is Roida Manalu.

Susunan anggota komite audit pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of audit committee as of June 30, 2020 are as follows:

Ketua
Anggota
Anggota

Brigjen (Purn) Dr. dr. Supriyantoro, SpP, MARS
Henry Luston
Vincent Wirakusuma

Chairman
Member
Member

Susunan anggota komite audit pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of audit committee as of December 31, 2019 are as follows:

Ketua
Anggota
Anggota

Drs. Herbudianto, Ak
Henry Luston
Vincent Wirakusuma

Chairman
Member
Member

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of June 30, 2020, the composition of the Company's board of commissioners and directors based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was Notarized by Notarial Deed No. 02 dated June 2, 2020 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., are as follows:

As of December 31, 2019, the composition of the Company's board of commissioners and directors based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was Notarized by Notarial Deed No. 41 dated December 20, 2019 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., are as follows:

The Company's Corporate Secretary as of June 30, 2020 is Diana Penyami and December 31, 2019 is Hassan Themas.

The Head of Internal Audit Unit as of June 30, 2020 and December 31, 2019 is Roida Manalu.

The composition of audit committee as of June 30, 2020 are as follows:

The composition of audit committee as of December 31, 2019 are as follows:

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Six Months Period
Ended June 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Manajemen kunci mencakup dewan komisaris dan direksi Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah karyawan tetap Grup adalah sebanyak 982 dan 1.074 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengaturannya.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2019.

Grup menerapkan Amandemen PSAK 2 (2016), "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini, mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Pengungkapan yang disyaratkan Amandemen PSAK 2 (2016) diungkapkan pada Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The key management includes board of commissioners and directors of the Group.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Group have a total of 982 and 1,074 permanent employees (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and regulations of capital market regulators for entities under its supervision.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1 (2015), "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements and for the year ended as of December 31, 2018, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2019.

The Group adopted Amendments to PSAK 2 (2016), "Statement of Cash Flows: Disclosure Initiatives".

The amendments require entities to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and noncash changes.

The disclosure required by Amendments to PSAK 2 (2016) has been disclosed in Note 33.

The consolidated financial statements, except for consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis and using historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Six Months Period
Ended June 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung, dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi dari penilaian atau kompleksitas, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan pada Catatan 3.

b. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated statement of cash flows have been prepared using the direct method, by classifying cash flows in the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with SAK requires the use of accounting estimates and assumption. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Current and noncurrent classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/noncurrent classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as noncurrent.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as noncurrent.

Deferred tax assets and liabilities are classified as noncurrent assets and liabilities.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Six Months Period
Ended June 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip - prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Entitas Induk memiliki pengendalian secara langsung.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Pengendalian diperoleh apabila Entitas Induk memiliki seluruh hal berikut ini:

1. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
2. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Entitas Induk memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Entitas Induk dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
3. Hak suara dan hak suara potensial Entitas Induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Company has the ability to directly exercise control.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between companies in the Group are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Control is achieved when the Company has all the following:

1. Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
2. Is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
3. The ability to use its power to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar right of an *investee*, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

1. The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*;
2. Rights arising from other contractual arrangements; and
3. The Company's voting rights and potential voting rights.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Six Months Period
Ended June 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas Induk menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Entitas Induk memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Entitas Induk menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas Induk. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Entitas Induk:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Entitas Induk akan melepaskan secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The Company assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the noncontrolling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries, to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies. All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between the Company and its subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it:

- a. derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any noncontrolling interest;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Six Months Period
Ended June 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung kepada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

d. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan. Setara kas adalah deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan.

Kas di bank dan deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan dan digunakan sebagai jaminan serta dibatasi penggunaannya, dicatat dalam akun "Dana dalam Pembatasan" sebagai bagian dari akun aset lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup ; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau Entitas Induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Entitas Induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of unrestricted cash on hand and cash in banks, which are not pledged as collateral. Cash equivalents are time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and are not pledged as collateral.

Cash in banks and time deposits with maturities of more than three months from the date of placement, which are used as collateral and are restricted in use, are recorded in "Restricted Funds" account as part of other assets in the consolidated statement of financial position.

e. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. Directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Six Months Period
Ended June 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau Entitas Induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Grup atau kepada Entitas Induk dari Entitas Induk.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Cadangan penurunan nilai persediaan, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

g. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan selama umur manfaatnya.

h. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan setahun sekali untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transaction with Related Parties (continued)

- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Company.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

f. Inventories

Inventories are valued at lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is determined based on the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs necessary to complete and sell the inventories.

Allowance for decline in value of inventories, if any, is determined based on a review of the inventories at year end to adjust the carrying value of inventories to net realizable value.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited of each expense using the straight-line method.

h. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are shown at fair value, based on valuations performed by external independent valuers, which are registered with OJK. Valuations are performed once a year to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Six Months Period
Ended June 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap langsung dikreditkan ke akun "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi. Dalam hal ini, kenaikan revaluasi sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo keuntungan dari revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Keuntungan revaluasi yang dipindahkan secara periodik ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, keuntungan revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Entitas Induk, SMI, SMA dan KSU, entitas anak, mengubah estimasi masa manfaat ekonomis atas aset tetap bangunan dari sebelumnya 20 tahun menjadi 30 tahun, peralatan medis dan nonmedis dari sebelumnya 4 - 9 menjadi 4 - 15 tahun dan perabotan dan peralatan kantor dari sebelumnya 4 - 9 tahun menjadi 4 - 10 tahun. Perubahan estimasi ini diterapkan secara prospektif. Perubahan estimasi masa manfaat ekonomis ini dilakukan setelah mempertimbangkan efek pemeliharaan dan perbaikan yang dilakukan oleh Entitas Induk, SMI, SMA dan KSU, entitas anak.

Dampak atas perubahan estimasi akuntansi ini di masa yang akan datang adalah akan terdapat penurunan jumlah penyusutan yang dibebankan pada beban pokok penjualan, beban penjualan, dan beban umum dan administrasi, serta akan terdapat beda temporer atas beban penyusutan bangunan dan mesin antara laba rugi komersial dan laba rugi fiskal.

Manajemen berkeyakinan bahwa perubahan tersebut akan merefleksikan metode penyusutan dan estimasi atas masa manfaat ekonomis aset tetap Grup yang lebih akurat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Property, Plant and Equipment (continued)

Any revaluation increase arising on the revaluation of such property, plant and equipment is credited to the "Gain on revaluation of property, plant and equipment" account in other comprehensive income, except to the extent that it reverses a revaluation decrease for the same assets which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such property, plant and equipment is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any.

A periodic annual transfer from the property, plant and equipment revaluation surplus to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the property, plant and equipment and depreciation based on the original cost of the property, plant and equipment. Additionally, accumulated depreciation as at the revaluation date is eliminated against the gross carrying amount of the property, plant and equipment and the net property, plant and equipment amount is restated to the revalued amount of the property, plant and equipment. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular property, plant and equipment being sold is transferred to retained earnings.

Effective January 1, 2019, the Company, SMI, SMA and KSU, subsidiaries, changed the estimated useful lives of buildings from previously 20 years into 30 years, medical and nonmedical equipments from previously 4 - 9 years into 4 - 15 years, furniture and office equipments from previously 4 - 9 years into 4 - 10 years. Changes in these estimates are applied prospectively. Changes in these estimates are applied after considering the effect of repair and maintenance carried out by the Company, SMI, SMA and KSU, subsidiaries.

The impact of changes in accounting estimates in the future is there will be a decrease in the amount of depreciation charged to cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses, and there will be temporary differences on depreciation expense of the buildings and machineries between commercial and fiscal income.

Management believes that such changes will reflect a more accurate estimate on the Group's property, plant and equipment' depreciation method and useful lives.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Six Months Period
Ended June 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Aset Tetap (lanjutan)

h. Property, Plant and Equipment (continued)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the property, plant and equipment as follows:

	Tahun/ Year	
Bangunan dan prasarana	24 - 30	<i>Buildings and improvements</i>
Peralatan medis dan nonmedis	4 - 15	<i>Medical and nonmedical equipments</i>
Perabotan dan peralatan kantor	4 - 10	<i>Furniture and office equipments</i>
Kendaraan	8 - 9	<i>Vehicles</i>

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying amount of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the period the assets is derecognized.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Property, plant and equipment under construction are stated at cost and is a part of property, plant and equipment. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan diriview dan disesuaikan, setiap akhir periode, bila diperlukan.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted at the end of each period, if necessary.

i. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

i. Impairment of Nonfinancial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar dari pada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laba rugi sebagai rugi penurunan nilai.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Units, fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continued operations are recognized in profit or losses.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Six Months Period
Ended June 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

j. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Grup menerapkan Amandemen PSAK 24 (2018), "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program."

Amendemen ini mewajibkan entitas untuk menggunakan asumsi yang telah diperbaharui untuk menetapkan biaya jasa kini dan bunga neto selama sisa periode setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program. Selain itu, suatu entitas juga diwajibkan untuk mengakui pengurangan surplus ke dalam laba atau rugi sebagai bagian dari biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, bahkan jika surplus tersebut sebelumnya tidak diakui sebagai akibat batas atas aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of Nonfinancial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Employee Benefits

Effective January 1, 2019, the Group adopted Amendments to PSAK 24 (2018), "Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement".

This amendment requires an entity to use updated assumptions to determine current service costs and net interest for the remainder of the period after a plan amendment, curtailment or settlement. Furthermore, an entity is required to recognize in profit or loss as part of past service costs, or a gain or loss on settlement, any reduction in a surplus, even if that surplus was not previously recognized because of the impact of the asset ceiling.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Six Months Period
Ended June 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Imbalan Kerja (lanjutan)

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan menerapkan asumsi tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kematian, usia pensiun normal, tingkat cacat dan tingkat pengunduran diri.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai.

Pendapatan jasa diakui saat jasa telah diberikan, sedangkan beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Pendapatan sewa diakui sesuai dengan masa sewa. Uang muka sewa disajikan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai masa manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Employee Benefits (continued)

The Group recognizes unfunded liabilities for employee benefits in accordance with the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the *Projected Unit Credit* method and applying the assumptions on discount rate, annual salary increase rate, normal retirement age, disability rate and resignation rate.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service costs comprise current service costs and past service costs, gains and losses on curtailments and nonroutine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

k. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that economic benefits will flow to the Group and the amount can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the payment received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax.

Service revenues are recognized when the service is rendered, while expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Rental revenues are recognized based on rental periods. Rental fee paid in advance is presented as deferred income and is recognized as revenue over the period benefited.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Six Months Period
Ended June 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut, yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari kurs transaksi Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar* (USD)

m. Sewa

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi dari pada bentuk kontraknya.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Sewa dimana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan pada laba atau rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in profit or loss.

As at June 30, 2020 and December 31, 2019, the exchange rates used are the following, which is calculated based on the average of the buying and selling rate of Bank Indonesia transaction on these dates.

**30 Juni 2020/
June 30, 2020**

**31 Desember 2019/
December 31, 2019**

14.302

13.901

m. Lease

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Finance Lease - as Lessee

Leases whereby the Group has substantially all risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the lease commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payment.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the outstanding balance. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in financing payables. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The property, plant and equipment acquired under finance lease is depreciated consistent with that for owned assets. The Group, as lease, is certain that it will obtain ownership at the end of the lease.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Six Months Period
Ended June 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laba atau rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

n. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan Amandemen PSAK 46 (2016), "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi", rincian amandemen tersebut sebagai berikut:

Perubahan ini, antara lain, menjelaskan persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan pada rugi yang tidak terealisasi. Amandemen ini menjelaskan perlakuan akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut di bawah basis pajak aset. Mereka juga menjelaskan aspek-aspek akuntansi tertentu untuk aset pajak tangguhan.

Penerapan dari amandemen PSAK 46 (2016) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Lease (continued)

Operating Lease - as Lessee

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Operating Lease - as Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases. Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.

n. Income Taxes

The Group adopted Amendments to PSAK 46 (2016), "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses", the details of the amendments are as follows:

These amendments, among others, clarify the requirements for recognizing deferred tax assets on unrealised losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. They also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax assets.

The adoption of amendments PSAK 46 (2016) has no significant impact on the consolidated financial statements.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the period. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Six Months Period
Ended June 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Income taxes (continued)

Current tax (continued)

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions.

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carryforward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carryforward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Six Months Period
Ended June 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

o. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK 70 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Income taxes (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

o. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Group applied PSAK 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 in 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law"), which became effective on July 1, 2016.

PSAK 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized Stated in PSAK 70 paragraph 06 (General Approach) or to follow the provisions stated in PSAK 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statement of financial position.

The Group has opted to remeasure its tax amnesty assets and liabilities to their fair value according to SAK on the date of the SKPP. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to additional paid-in capital.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Six Months Period
Ended June 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)

Setelah Grup melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak pada nilai wajar sesuai SAK, Grup mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

p. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Jika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

q. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

(i) Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga - neto, piutang lain-lain - pihak ketiga dan aset lain-lain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities (continued)

After the Group remeasured its tax amnesty assets and liabilities to its fair value according to SAK, the Group reclassified the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

p. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and are adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

q. Financial Instruments

Classification

(i) Financial assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss and other comprehensive income, loans and receivables, held to maturity investments, or available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of their financial assets at initial recognition.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties - net, other receivables - third parties and other assets, which are classified as loans and receivables.

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Six Months Period
Ended June 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan dan utang pemegang saham yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

(i) Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan - yaitu tanggal pada saat Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

a) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

The Group financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, long-term bank loans, financing payables and shareholder loan, which are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition and Measurement

(i) Financial assets

Financial assets are initially recognized at fair value in the case of investments not at fair value through profit or loss, plus transaction costs which are directly attributable. Measurement of financial assets after initial recognition depends on the classification of assets.

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized or derecognized on the trade date - (the date that the Group commits to purchase or sell the asset). Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the marketplace concerned.

a) Loans and receivables

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Six Months Period
Ended June 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

a) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

(ii) Financial assets (continued)

a) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost, subsequent after the initial recognition are measured at amortized cost, using the effective interest rate unless the discount effect is not material, then it is stated at cost. Interest expense is recognized in profit or loss. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities is derecognized and through the amortization process.

Offsetting of Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Amortized Cost of Financial Instrument

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses have occurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Six Months Period
Ended June 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

(i) Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Derecognition

(i) Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

When the Group have transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. Transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Six Months Period
Ended June 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

r. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

(ii) Financial Liabilities

A financial liabilities is derecognized when the obligation specified in the contract is discontinued or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

r. Fair Value of Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Six Months Period
Ended June 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

s. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012), pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan konsolidasian selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode selama entitas sepengendali.

Selisih yang timbul antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan nilai pengalihan, berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012), dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Fair Value of Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest available input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

s. Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control

Under PSAK 38 (Revised 2012), transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same Group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book value as business combination using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring must be presented in a such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price, based on PSAK 38 (Revised 2012), is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Six Months Period
Ended June 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Laba (Rugi) Neto per Saham

Laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba (rugi) neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

v. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

w. Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan 2018

Grup menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2018, berlaku efektif 1 Januari 2019 sebagai berikut:

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"

Interpretasi ini mengklarifikasi bagaimana menentukan tanggal transaksi saat menerapkan PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Interpretasi ini diterapkan saat suatu entitas menerima atau membayar imbalan di muka atas kontrak dalam mata uang asing.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the Board of Commissioners and Directors for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated in the consolidation process.

u. Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share are computed by dividing the total income (loss) for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

v. Events After Reporting Date

Post period-end events that need adjustments and provide additional information about the Group's position at the reporting date (*adjusting event*) are reflected in the consolidated financial statements. Any post period-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

w. 2018 Interpretations and Annual Improvements

The Group adopted the following 2018 new interpretations and annual improvements effective January 1, 2019:

- ISAK 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"

This interpretation clarifies how to determine the date of the transaction when applying PSAK 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". The interpretation applies where an entity either pays or receives consideration in advance for foreign currency-denominated contracts.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Six Months Period
Ended June 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan 2018 (lanjutan)

- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Interpretasi ini mengklarifikasi penerapan persyaratan pengakuan dan pengukuran PSAK 46, "Pajak Penghasilan" pada saat terjadi ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan.

- PSAK 22 (Penyesuaian Tahunan 2018), "Kombinasi Bisnis"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa perolehan pengendalian atas bisnis yang merupakan suatu operasi bersama merupakan kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap. Pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama menggunakan nilai wajar pada tanggal akuisisi.

- PSAK 26 (Penyesuaian Tahunan 2018), "Biaya Pinjaman"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa jika suatu pinjaman spesifik masih terutang setelah aset kualifikasian terkait siap untuk digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual, pinjaman tersebut akan menjadi bagian dari pinjaman umum. Penyesuaian ini berlaku secara prospektif untuk biaya pinjaman yang timbul pada tanggal atau setelah tanggal efektifnya.

- PSAK 46 (Penyesuaian Tahunan 2018), "Pajak Penghasilan"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa konsekuensi pajak penghasilan atas dividen atas instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai ekuitas harus diakui sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.

- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2018), "Pengaturan Bersama"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pihak yang memperoleh pengendalian bersama atas operasi bersama tidak perlu mengukur kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama.

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian tahunan 2018 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. 2018 Interpretations and Annual Improvements (continued)

- ISAK 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments"

This interpretation clarifies how the recognition and measurement requirements of PSAK 46, "Income Taxes" are applied where there is uncertainty over income tax treatments.

- PSAK 22 (Annual Improvement 2018), "Business Combinations"

This improvement clarifies that obtaining control of a business that is a joint operation is a business combination achieved in stages. The acquirer should remeasure its previously held interest in the joint operation at fair value at the acquisition date.

- PSAK 26 (Annual Improvement 2018), "Borrowing Costs"

This improvement clarifies that if a specific borrowing remains outstanding after the related qualifying asset is ready for its intended use or sale, it becomes part of general borrowings. This improvement applies prospectively for borrowing costs incurred on or after its effective date.

- PSAK 46 (Annual Improvement 2018), "Income Taxes"

This improvement clarifies that the income tax consequences of dividends on financial instruments classified as equity should be recognized according to where the past transactions or events that generated distributable profits were recognized. This requirement applies to all income tax consequences of dividends.

- PSAK 66 (Annual Improvement 2018), "Joint Arrangements"

The improvement clarifies that the party obtaining joint control of a business that is a joint operation should not remeasure its previously held interest in the joint operation.

The adoption of the 2018 new interpretations and annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Six Months Period
Ended June 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Grup melakukan evaluasi atas piutang pada setiap akhir periode pelaporan untuk melakukan penilaian apakah terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai piutang telah terjadi. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu yang tepat atas arus kas masa mendatang dalam menentukan penyisihan yang dibutuhkan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban dari produk yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein and the related disclosures at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2q.

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables. Further details are disclosed in Note 5.

The Group evaluates the accounts receivable at the end of each reporting period to assess whether there is objective evidence that an impairment loss of receivable has occurred. Management's judgment is necessary to estimate the amount and timing of future cash flows in determining the required allowance.

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency is currency from primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product. Based on the Group management's assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Six Months Period
Ended June 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai *lessee* untuk beberapa sewa kendaraan. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa, sewa kendaraan sebagai sewa pembiayaan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 31.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Leases

The Group has several leases whereas the Group acts as *lessee* in respect of vehicles under lease. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30 (Revised 2011) "Lease", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group for the related lease agreements, vehicles under lease as finance lease.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are described herein. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 31.

Impairment of Nonfinancial Assets

The review for impairment is performed if there are indications of impairment of certain assets. Determination of fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuous use and disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can have a significant impact on the recoverable amount and the amount of impairment loss occurs, that may materially affect recoverable amount the Group's results of operations.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Six Months Period
Ended June 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri bisnis yang dijalankan oleh Grup. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2h dan 9.

Revaluasi Aset Tetap

Grup mengukur aset tetapnya pada nilai revaluasi, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup menggunakan penilaian dari penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tetap. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2h dan 9.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat mortalitas dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera dalam pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba rugi konsolidasian dan melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi jumlah cadangan imbalan kerja secara material. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2j dan 19.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Property, plant and equipment

The cost of property, plant and equipment, except land, are depreciated on straight-line basis over their estimates the useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2h and 9.

Revaluation of Property, plant and equipment

The Group measures its property, plant and equipment at fair value, with the changes of fair value being recognized in other comprehensive income. The Group uses valuation of independent appraiser to determine the fair value of property, plant and equipment. Further details are disclosed in Notes 2h and 9.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, mortality rate and retirement age. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earning profit or loss as and through other comprehensive income in when the period which they occurred. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits reserve. Further details are disclosed in Notes 2j and 19.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Six Months Period
Ended June 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2f dan 7.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri atas:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Kas			Cash
Rupiah	410.214.053	284.242.425	Rupiah
Bank			Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.985.909.249	666.279.206	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	8.845.852.425	17.351.036.690	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.350.741.115	2.647.569.265	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	523.655.309	635.216.392	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	432.591.824	826.425.037	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	46.361.306	46.540.447	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.894.000	213.744.704	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	12.009.488	PT Bank Permata Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD 1.374 pada tanggal 31 Desember 2019)	-	19.102.754	PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD 1,374 as of December 31, 2019)
Sub-total bank	21.188.005.228	22.417.923.983	Sub-total bank
Total	21.598.219.281	22.702.166.408	Total

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of inventories are disclosed in Notes 2f and 7.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This accounts consists of:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Six Months Period
Ended June 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat kas dan setara kas Grup yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak - pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, none of the Group's cash and cash equivalents are restricted in use or placed at related parties.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pasien rawat inap	33.593.098.104	51.636.152.097	<i>Inpatient</i>
Pasien rawat jalan	9.632.318.283	21.470.288.165	<i>Outpatient</i>
Sub-total	43.225.416.387	73.106.440.262	<i>Sub-total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.109.090.362)	(2.109.090.362)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Total	41.116.326.025	70.997.349.900	Total

Rincian umur piutang usaha dari pihak ketiga dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables from third parties based on aging of trade receivables are as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Belum jatuh tempo	23.057.564.035	35.721.795.070	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	7.263.333.468	15.139.029.566	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	2.561.081.584	11.353.394.798	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	3.265.759.214	3.317.575.938	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	7.077.678.086	7.574.644.890	<i>More than 90 days</i>
Total	43.225.416.387	73.106.440.262	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.109.090.362)	(2.109.090.362)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Neto	41.116.326.025	70.997.349.900	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of trade receivables from third parties are as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal	2.109.090.362	2.109.090.362	<i>Beginning balance</i>
Perubahan selama tahun berjalan:			<i>Changes during the year:</i>
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	<i>Addition of allowance for impairment losses</i>
Saldo akhir	2.109.090.362	2.109.090.362	Ending balance

Seluruh piutang usaha dari pihak ketiga dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables from third parties are denominated in Rupiah.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Six Months Period
Ended June 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha dari pihak ketiga dilakukan sehubungan dengan keraguan kolektibilitas piutang-piutang tersebut yang sudah berumur lebih dari dua tahun dan estimasi nilai tidak terpulihkan dihitung secara individual dan kolektif. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang dari pihak ketiga adalah cukup.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, piutang Entitas Induk dan KSU, entitas anak, dengan nilai pertanggung jawaban masing-masing sebesar Rp 89,53 miliar dan Rp 7,50 miliar digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 11 dan 17).

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri atas:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Karyawan	214.186.415	127.867.160	<i>Employees</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	1.354.220.139	359.510.306	<i>Others (each below Rp 100 million)</i>
Total	1.568.406.554	487.377.466	Total

Seluruh piutang lain-lain dari pihak ketiga dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri atas:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Barang medis			
Obat-obatan	8.700.179.581	10.994.328.824	<i>Medical supplies</i>
Lain-lain	619.846.095	1.077.778.657	<i>Pharmaceutical</i>
Barang nonmedis	1.179.963.504	1.507.540.147	<i>Others</i>
			<i>Nonmedical supplies</i>
Sub-total	10.499.989.180	13.579.647.628	<i>Sub-total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(166.893.607)	(166.893.607)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Total	10.333.095.573	13.412.754.021	Total

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

Allowance for impairment losses for trade receivables - third parties was made in relation of collectibility of receivables that had been outstanding for more than two years and the estimated unrecoverable value is computed individually and collectively. Management believe that the allowance for impairment loss from third parties is adequate.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, trade receivable of the Company and KSU, subsidiary, amounting to Rp 89.53 billion and Rp 7.50 billion, respectively, were pledged as collateral for the bank loans obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Notes 11 and 17).

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

All other receivables from third parties are denominated in Rupiah.

Based on the review of the individual receivables at the end of the year, the Group's management believes that the receivables can be collected, therefore the allowance for impairment losses is not required.

7. INVENTORIES

This account consists of:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Six Months Period
Ended June 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Saldo awal	166.893.607	-
Perubahan selama tahun berjalan:		
Penambahan cadangan		
kerugian penurunan nilai	-	166.893.607
Saldo akhir	166.893.607	166.893.607

Persediaan Grup diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Axa Indonesia dan PT Asuransi Tri Pakarta, pihak ketiga, pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 melalui suatu paket polis asuransi gabungan dengan asuransi aset tetap (Catatan 9). Jumlah nilai pertanggungan untuk persediaan dan aset tetap tersebut masing-masing sebesar Rp 1.046,83 miliar pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan oleh Grup.

7. INVENTORIES (continued)

The changes in the allowance for impairment losses of inventories are as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal	166.893.607	-	<i>Beginning balance</i>
Perubahan selama tahun berjalan:			<i>Changes during the year:</i>
Penambahan cadangan			<i>Addition of allowance for</i>
kerugian penurunan nilai	-	166.893.607	<i>impairment losses</i>
Saldo akhir	166.893.607	166.893.607	<i>Ending balance</i>

Inventories of the Group are insured against fire and other risks with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Axa Indonesia and PT Asuransi Tri Pakarta, third parties, as of June 30, 2020 and December 31, 2019, under blanket policies with property, plant and equipment (Note 9). Total sum insured for the inventories and property, plant and equipment amounted to Rp 1,046.83 billion as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, there are no inventories pledged by the Group.

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri atas:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Konsultan proyek pembangunan rumah sakit	1.989.477.251	1.989.477.251
Pembelian perabotan dan perlengkapan kantor, kendaraan, peralatan medis dan nonmedis	592.300.442	492.599.226
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	1.161.596.961	782.073.613
Total	3.743.374.654	3.264.150.090

8. ADVANCES

This account consists of:

Project consultant hospital construction
Purchase of furniture and office equipment, vehicles, medical and nonmedical equipment
Others (each below Rp 100 million)

Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020 and December 31, 2019
and Six Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri atas:

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

This accounts consists of:

30 Juni 2020/June 30, 2020

	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Kerugian Penurunan Nilai/Impairment Losses</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Harga Perolehan							Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	712.227.300.000	-	-	-	-	712.227.300.000	Land
Bangunan dan prasarana	1.190.853.774.164	272.080.437	-	-	-	1.191.125.854.601	Buildings and improvements
Peralatan medis	548.828.684.263	2.822.075.257	(114.223.070)	-	-	551.536.536.450	Medical equipments
Peralatan nonmedis	58.115.357.833	383.515.917	(20.162.294)	-	-	58.478.711.456	Nonmedical equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	87.772.953.362	262.634.828	(213.141.738)	-	-	87.822.446.452	Furniture and office equipments
Kendaraan	14.557.137.285	-	(1.132.025.422)	-	-	13.425.111.863	equipments
<u>Aset tetap dalam pembangunan</u>							<u>Property, plant and equipment under construction</u>
Bangunan dan prasarana	67.276.000	105.735.143	-	-	-	173.011.143	Buildings and improvements
							Nonmedical
Total harga perolehan	2.612.422.482.907	3.846.041.582	(1.479.552.524)	-	-	2.614.788.971.965	Total cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	207.548.074.164	23.209.593.606	-	-	-	230.757.667.770	Buildings and improvements
Peralatan medis	253.935.284.263	11.123.824.007	(86.671.301)	-	-	264.972.436.969	Medical equipments
Peralatan nonmedis	33.474.757.833	1.460.794.932	(14.708.257)	-	-	34.920.844.508	Nonmedical equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	48.803.653.362	2.319.993.983	(203.852.398)	-	-	50.919.794.947	Furniture and office equipments
Kendaraan	8.299.337.285	507.073.026	(745.895.336)	-	-	8.060.514.975	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	552.061.106.907	38.621.279.554	(1.051.127.292)	-	-	589.631.259.169	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Bersih	2.060.361.376.000					2.025.157.712.796	Net Book Value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020 and December 31, 2019
and Six Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri atas:

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

This accounts consists of:

31 Desember 2019/December 31, 2019							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Kerugian Penurunan Nilai/Impairment Losses	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan							Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	770.280.750.000	9.850.000.000	-	-	(67.903.450.000)	712.227.300.000	Land
Bangunan dan prasarana	1.026.479.145.563	335.848.709.860	-	11.684.008.872	(183.158.090.131)	1.190.853.774.164	Buildings and improvements
Peralatan medis	558.600.636.829	32.432.154.236	(77.921.629)	4.203.762.132	(46.329.947.305)	548.828.684.263	Medical equipments
Peralatan nonmedis	83.475.395.666	3.604.063.202	(5.751.557)	(4.476.570.975)	(24.481.778.503)	58.115.357.833	Nonmedical equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	93.366.626.413	3.632.592.540	(301.679.470)	613.543.937	(9.538.130.058)	87.772.953.362	Furniture and office equipments
Kendaraan	15.185.381.766	-	-	(291.151.382)	(337.093.099)	14.557.137.285	equipments
<u>Aset tetap dalam pembangunan</u>							<u>Property, plant and equipment under construction</u>
Bangunan dan prasarana	11.767.625.994	-	-	(11.700.349.994)	-	67.276.000	Buildings and improvements
Peralatan medis	12.376.646	-	-	(12.376.646)	-	-	Medical equipments
Peralatan nonmedis	20.865.944	-	-	(20.865.944)	-	-	Nonmedical equipments
Total harga perolehan	2.559.188.804.821	385.367.519.838	(385.352.656)	-	(331.748.489.096)	2.612.422.482.907	Total cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	176.877.594.435	30.670.479.729	-	-	-	207.548.074.164	Buildings and improvements
Peralatan medis	220.383.282.310	33.609.209.379	(57.207.426)	-	-	253.935.284.263	Medical equipments
Peralatan nonmedis	28.017.968.987	5.461.022.730	(4.233.884)	-	-	33.474.757.833	Nonmedical equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	40.421.430.052	8.624.158.950	(241.935.640)	-	-	48.803.653.362	Furniture and office equipments
Kendaraan	6.448.570.382	1.850.766.903	-	-	-	8.299.337.285	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	472.148.846.166	80.215.637.691	(303.376.950)	-	-	552.061.106.907	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Bersih	2.087.039.958.655					2.060.361.376.000	Net Book Value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Six Months Period
Ended June 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 1 September 2019, SMN, entitas anak, melakukan pematangan lahan, *soil test* dan penambahan pagar atas tanah yang dimilikinya di Balikpapan.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	11.123.824.007	36.626.573.511	Cost of revenue (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	27.497.455.547	37.508.048.022	General and administrative expenses (Note 27)
Total	38.621.279.554	74.134.621.533	Total

Rugi penjualan dan penghapusan aset tetap pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Nilai perolehan	1.479.552.524	385.352.656	Cost
Akumulasi penyusutan	(1.051.127.292)	(303.376.950)	Accumulated depreciation
Nilai buku aset tetap	428.425.232	81.975.706	Net book value of fixed assets
Hasil penjualan dan penghapusan aset tetap	340.518.182	41.272.729	Proceed from sale and disposal of property, plant and equipment
Rugi penjualan dan penghapusan aset tetap	(87.907.050)	(40.702.977)	Loss on sale and disposal of property, plant and equipment

Grup memiliki tanah dan bangunan sebagai berikut:

- Rumah Sakit OMNI Pulomas dengan HGB No. 3613/Kayu Putih seluas 6.180 m²,
- Rumah Sakit OMNI Alam Sutera dengan HGB No. 02495/Pakulonan seluas 12.000 m²,
- Rumah Sakit OMNI Cikarang dengan HGB No. 02555/Bekasi seluas 5.025 m², dan
- Rumah Sakit OMNI Pekayon dengan HGB No. 8534 seluas 4.085 m² dan No. 8535 seluas 1.309 m².

Penambahan bangunan dan peralatan medis terutama berasal dari renovasi bangunan oleh Entitas Induk, SMI, SMA dan KSU, entitas anak, dan pembelian peralatan medis berupa *MRI*, *General X Ray* dan *IABP* oleh SMI, entitas anak.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tanah dan bangunan Entitas Induk, SMI, SMA, dan KSU, entitas anak, dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama masing-masing sebesar Rp 180 miliar, Rp 420 miliar, Rp 200 miliar dan Rp 280 miliar digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 11 dan 17).

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

As of September 2019, SMN, subsidiary, performed soil ripening, soil test and fence addition on its land located Balikpapan.

Depreciation expenses for the years ended June 30, 2020 2019, are as follows:

Loss on sale and disposal of property, plant and equipment as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

The Group owned the land and building, are as follows:

- OMNI Hospital Pulomas with HGB No. 3613/Kayu Putih of 6,180 m²,
- OMNI Hospital Alam Sutera with HGB No. 02495/Pakulonan of 12,000 m²,
- OMNI Hospital Cikarang with HGB No. 02555/Bekasi of 5,025 m², and
- OMNI Hospital Pekayon with HGB No. 8534 of 4,085 m² and No. 8535 of 1,309 m².

The addition of buildings and medical equipments mainly from renovation of buildings and rooms by the Company, SMI, SMA and KSU, subsidiaries, and purchase of medical equipments such as *MRI*, *General X Ray* and *IABP* by SMI, subsidiary.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, land and buildings of the Company, SMI, SMA and KSU, subsidiaries, with first rank mortgage amounting to Rp 180 billion, Rp 420 billion, Rp 200 billion and Rp 280 billion, respectively, were pledged as collateral for the bank loans obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Notes 11 and 17).

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Six Months Period
Ended June 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember, peralatan medis Entitas Induk, SMI, SMA dan KSU, entitas anak, dengan nilai masing - masing sebesar Rp 92,82 miliar, Rp 123,05 miliar, Rp 63,89 miliar dan Rp 68,9 miliar digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 11 dan 17).

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, kendaraan SMI dan KSU, entitas anak, dengan nilai sebesar Rp 1,59 miliar dan Rp 542 juta digunakan sebagai jaminan utang pembiayaan yang diperoleh dari PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia dan PT BCA Finance (Catatan 18).

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, peralatan medis dan perabotan dan perlengkapan kantor Entitas Induk dan SMI, entitas anak, dengan nilai masing - masing sebesar Rp 657 juta dan Rp 36,78 miliar digunakan sebagai jaminan utang pembiayaan yang diperoleh dari PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia dan PT Century Tokyo Leasing Indonesia (Catatan 18).

Aset tetap Grup berupa bangunan, perlengkapan medis, perlengkapan nonmedis, dan peralatan dan perlengkapan kantor diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Axa Indonesia dan PT Asuransi Tri Pakarta, pihak ketiga pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, pihak ketiga melalui suatu paket polis asuransi gabungan dengan persediaan (Catatan 7). Jumlah nilai pertanggungan untuk aset tersebut masing-masing sebesar Rp 1.400,30 miliar pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Kendaraan diasuransikan berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Sinar Mas dan PT Avrist General Insurance, pihak ketiga, pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dengan nilai pertanggungan Rp 6,48 miliar.

Aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya sebesar Rp 2,060 triliun dengan menggunakan metode pendekatan pendapatan dan pasar berdasarkan laporan penilaian independen Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar & Rekan, penilai independen dengan laporannya:

	<u>Tanggal Laporan Penilaian/ Independent Appraisal Report Date</u>
Entitas Induk	16 Januari 2020/January 16, 2020
Entitas Anak	
SMI	16 Januari 2020/January 16, 2020
SMA	16 Januari 2020/January 16, 2020
KSU	16 Januari 2020/January 16, 2020
SMN	16 Januari 2020/January 16, 2020

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, medical equipments of the Company, SMI, SMA and KSU, subsidiaries, amounting to Rp 92.82 billion, Rp 123.05 billion, Rp 63.89 billion and Rp 68.9 billion, respectively, were pledged as collateral for the bank loans obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Notes 11 and 17).

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, vehicles of SMI and KSU, subsidiaries, amounted to Rp 1.59 billion and Rp 542 million were pledged as collateral for the financing payables obtained from PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia and PT BCA Finance (Note 18).

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, medical equipments and furniture and office equipments of the Company and SMI, subsidiary, amounted to Rp 657 million and Rp 36.78 billion, respectively, were pledged as collateral for the financing payables obtained from PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia and PT Century Tokyo Leasing Indonesia (Note 18).

Property, plant and equipment such as buildings, medical equipments, nonmedical equipments, and furniture and office equipments are insured against fire and other risks with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Axa Indonesia and PT Asuransi Tri Pakarta, third parties, as of June 30, 2020 and December 31, 2019, under blanket policies with inventories (Note 7). Total sum insured for inventories and property, plant and equipment amounted to Rp 1,400.30 billion as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

Vehicles are insured under a certain package to PT Asuransi Sinar Mas and PT Avrist General Insurance, third parties, as of June 30, 2020 and December 31, 2019 with sum insured amounting to Rp 6.48 billion.

As of December 31, 2019, property, plant and equipment are recorded using fair value amounting to Rp 2.060 trillion by using market and income approach with independent appraisal report of Independent Public Appraisal Iskandar & Rekan, independent appraisers, with their report:

	<u>Nomor Laporan Penilaian/ Independent Appraisal Report Number</u>	
	No. 00097/2.0118-00/PI/05/0463/1/II/2020	The Company
		The Subsidiaries
	No. 00099/2.0118-00/PI/05/0463/1/II/2020	SMI
	No. 00100/2.0118-00/PI/05/0463/1/II/2020	SMA
	No. 00098/2.0118-00/PI/05/0463/1/II/2020	KSU
	No. 00101/2.0118-00/PI/05/0463/1/II/2020	SMN

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Six Months Period
Ended June 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Selisih nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatat sebesar (Rp 331,75 miliar) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 diakui sebagai bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain - Rugi Penurunan Nilai Aset Tetap" dan Penghasilan Komprehensif Lain - Keuntungan (Rugi) Revaluasi Aset Tetap" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 23).

Hasil penilaian atas aset tetap Grup dengan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019			
	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Selisih/ Difference	
Tanah	712.227.300.000	780.130.750.000	(67.903.450.000)	Land
Bangunan dan prasarana	983.305.700.000	1.166.463.790.131	(183.158.090.131)	Building and improvements
Peralatan medis	294.893.400.000	341.223.347.305	(46.329.947.305)	Medical equipments
Peralatan nonmedis	24.640.600.000	49.122.378.503	(24.481.778.503)	Nonmedical equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	38.969.300.000	48.507.430.058	(9.538.130.058)	Furniture and office equipments
Kendaraan	6.257.800.000	6.594.893.099	(337.093.099)	Vehicles
Total	2.060.294.100.000	2.392.042.589.096	(331.748.489.096)	Total

Nilai wajar merupakan hasil perhitungan dengan menggunakan asumsi tingkat diskonto untuk industri rumah sakit yaitu masing-masing sebesar 11,26% pada tanggal 31 Desember 2019.

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

The difference in fair value of property, plant and equipment with its carrying amount amounting to (Rp 331.75 billion) for the year ended December 31, 2019 is recognized as part of "Other Income (Expenses) - Impairment Loss of Property, Plant and Equipment and Other Comprehensive Income - Gain (Loss) on Revaluation of Property, Plant and Equipment" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23).

The results of an assessment of the Group's property, plant and equipment with carrying amount of the related property, plant and equipment as of December 31, 2019 are as follows:

The fair value was calculated using the discount rate assumption for hospital industry, which is 11.26% and as of December 31, 2019.

10. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri atas:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Uang jaminan	375.620.000	375.620.000	Security deposit
Dana dalam pembatasan	1.055.997	1.055.997	Restricted funds
Total	376.675.997	376.675.997	Total

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, dana dalam pembatasan merupakan rekening *Sinking Fund* kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, yang dimiliki oleh Entitas Induk dan KSU, entitas anak, dan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 11 dan 17).

Uang jaminan merupakan uang jaminan listrik SMI dan SMA, entitas anak, kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk.

10. OTHER ASSETS

This account consists of:

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, restricted funds represents *Sinking Fund* in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, owned by the Company and KSU, subsidiary, that were pledged as collateral for the bank loans obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Notes 11 and 17).

Security deposits mainly represent electricity deposits of SMI and SMA, subsidiaries, with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Six Months Period
Ended June 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, akun ini merupakan utang bank jangka pendek yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 7 tanggal 3 Juli 2018 yang dibuat di hadapan Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., notaris di Jakarta, Entitas Induk mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 60 miliar. Fasilitas ini telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan surat Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (1) 07 tanggal 24 Juli 2019 mengenai perubahan bunga yang dikenakan sebesar 10,5% dan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 2 Juli 2020. Fasilitas kredit ini digunakan sebagai tambahan modal kerja untuk Entitas Induk, SMI, SMA dan KSU, entitas anak.

Berdasarkan surat No. LMC1/3.2/140/R tanggal 18 Mei 2020, Entitas Induk mendapatkan persetujuan restrukturisasi atas fasilitas kredit, berupa keringanan bunga pinjaman sebesar 4,25% untuk bulan ke-1 sampai dengan bulan ke-12, dan 5,50% untuk bulan ke-13 sampai dengan bulan ke-24. Penangguhan sebagian pembayaran bunga diberikan selama 24 bulan. Total bunga yang ditangguhkan pembayarannya dihitung secara *Extra Comptable*.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 24/LMC1/PK/2019 tanggal 29 November 2019, Entitas Induk mendapatkan tambahan sementara fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 6 miliar. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga sebesar 10% dan digunakan untuk pembayaran tagihan kepada distributor obat dan alat kesehatan. Fasilitas ini telah mengalami perubahan, terakhir dengan Perjanjian Kredit No. 03/LMC1/PK/2020 tanggal 17 Maret 2020 dengan perpanjangan jangka waktu sampai dengan 16 Juni 2020. Pada tanggal 30 Juni 2020, fasilitas ini telah dilunasi oleh Entitas Induk.

Fasilitas kredit ini dijamin secara gabungan dengan fasilitas kredit jangka panjang yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 17).

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri atas:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Utang kepada pemasok	54.313.812.344	57.668.550.047	<i>Payables to suppliers Doctors' fee Others</i>
Honor dokter	23.311.044.837	32.921.198.504	
Lain-lain	81.200.000	324.110.806	
Total	77.706.057.181	90.913.859.357	Total

11. SHORT-TERM BANK LOANS

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, this account represent short-term bank loans obtained by the Company from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Based on the Deed of Credit Facility No. 7 dated July 3, 2018 of Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained Working Capital Credit Facility (KMK) from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with maximum credit limit amounting to Rp 60 billion. This facility has been amended several times, most recently with Approval letter for amendment of Credit Agreement No. (1) 07 dated July 24, 2019 regarding the change of bearing interest rate to 10.5% per annum and the extension of term facility until July 2, 2020. This credit facility is used for additional working capital for the Company, SMI, SMA and KSU, subsidiaries.

Based on letter No. LMC1/3.2/140/R dated May 18, 2020, the Company obtained restructuring approval for the credit facility, such as loan interest relief 4.25% from the 1st to the 12th month, and 5.50% from the 13th to the 24th month. The rest of deferred interest is given for 24 months. The total of deferred interest calculated on *Extra Comptable*.

Based on the Credit Agreement No. 24/LMC1/PK/2019 dated November 29, 2019, the Company obtained additional Working Capital Credit Facility (KMK) from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with maximum credit limit amounting to Rp 6 billion. This credit facility bears interest rate of 10% per annum and is used for invoice payment to medicine and medical devices distributor. This facility has been amended, most recently with Credit Agreement No. 03/LMC1/PK/2020 dated March 17, 2020 with the extension of term facility until June, 16, 2020. As of June 30, 2020, this facility have been paid off by the Company.

The credit facility is jointly secured with long-term credit facility obtained by the Company from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 17).

12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Six Months Period
Ended June 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Seluruh utang usaha kepada pihak ketiga dalam denominasi mata uang Rupiah.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat rincian pemasok yang melebihi 10% dari jumlah utang usaha.

Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Belum jatuh tempo	39.190.827.716	57.742.117.539	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due:
Sampai dengan 60 hari	8.777.042.948	9.477.220.855	Up to 60 days
61 sampai 90 hari	7.575.437.577	3.736.492.072	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	22.162.748.940	19.958.028.891	More than 90 days
Total	77.706.057.181	90.913.859.357	Total

12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

All trade payables to third parties are denominated in Rupiah.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, there are no details of suppliers that exceed 10% of the total trade payables.

The details of aging schedule of trade payables - third parties are as follows:

13. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, utang lain-lain kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 16,3 miliar dan Rp 19,61 miliar merupakan penerimaan dana untuk komitmen pembelian barang dan utang konsinyasi kepada pihak ketiga.

13. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, other payables to third parties amounted to Rp 16.3 billion and Rp 19.61 billion, respectively, which represents fund receipts for commitments of goods purchase and the consignment payables to third parties.

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri atas:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Jasa kontrak dan alih daya	5.963.872.910	6.474.845.277	Contract and outsourcing
Jasa Profesional	2.096.577.605	2.647.994.286	Professional fee
Bunga (Catatan 17)	1.559.301.214	1.559.301.215	Interest (Note 17)
Listrik, air dan telepon	1.289.954.427	1.400.493.649	Electricity, water and telephone
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	11.558.428.617	6.953.743.592	Others (each below Rp 100 million)
Total	22.468.134.773	19.036.378.019	Total

14. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

15. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, pendapatan ditangguhkan masing-masing sebesar Rp 7,10 miliar dan Rp 6,43 miliar merupakan pendapatan sewa diterima di muka dan potongan harga di muka untuk pembelian barang.

15. DEFERRED INCOME

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, deferred income amounted to Rp 7.10 billion and Rp 6.43 billion, respectively represents rental income received in advance and price discount of advance for purchase of inventories.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Six Months Period
Ended June 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG PAJAK

Akun ini terdiri atas:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 21	1.969.808.735	3.042.755.766	<i>Article 21</i>
Pasal 23	65.916.294	75.802.493	<i>Article 23</i>
Pasal 29	724.707.741	-	<i>Article 29</i>
Pasal 4(2)	1.977.273	111.827.131	<i>Article 4(2)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	1.402.831.547	1.599.377.362	<i>Value Added Tax</i>
Total	4.165.241.590	4.829.762.752	Total

16. TAXES PAYABLE

This account consists of:

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri atas:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	973.500.000.000	976.500.000.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Dikurangi biaya yang belum diamortisasi	(3.931.803.102)	(4.293.212.706)	<i>Less unamortized cost</i>
Total	969.568.196.898	972.206.787.294	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			<i>Current portion:</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	(11.400.000.000)	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Dikurangi biaya yang belum diamortisasi	-	724.168.736	<i>Less unamortized costs</i>
Total bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(10.675.831.264)	<i>Total current portion of long term-bank loans</i>
Bagian jangka panjang	969.568.196.898	961.530.956.030	Long-term portion

17. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Entitas Induk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 6 tanggal 3 Juli 2018 yang dibuat di hadapan Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., notaris di Jakarta, Entitas Induk mendapatkan fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan batas maksimum sebesar Rp 729 miliar. Fasilitas ini telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan surat No. LMC1/3.2/1678 tanggal 4 Desember 2019, mengenai penurunan suku bunga atas fasilitas Kredit Investasi dari 10,5% menjadi 10% per tahun dan berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019. Jangka waktu pinjaman adalah 10 tahun sejak tanggal 25 Juli 2018. Pinjaman ini digunakan untuk pengambilalihan fasilitas kredit investasi dari PT Bank KEB Hana Indonesia dan tambahan pembiayaan Entitas Induk, SMI dan SMA, entitas anak.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The Company

Based on the Deed of Credit Facility No. 6 dated July 3, 2018 of Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., notary in Jakarta, the Company obtained Investment Loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, with maximum credit limit amounting to Rp 729 billion. This facility has been amended several times, most recently with letter No. LMC1/3.2/1678 dated December 4, 2019, regarding for interest rate reduction from 10.5% to 10% per annum on Investment Loan facility starting from December 1, 2019. The loan term is 10 years starting from July 25, 2018. This loan is used to take over Investment Loan facility from PT Bank KEB Hana Indonesia, the same time for top-up the financing of the Company, SMI and SMA, subsidiaries.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Six Months Period
Ended June 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Entitas Induk (lanjutan)

The Company (continued)

Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 120 kali angsuran dengan angsuran bulanan sebagai berikut:

This loan facility will be repaid in 120 times monthly installments with the following monthly installments:

Tanggal	Jumlah angsuran per bulan/Total monthly installment	Date
25 Juli 2018 - 25 Juni 2019	500.000.000	July 25, 2018 - June 25, 2019
25 Juli 2019 - 25 Juni 2020	750.000.000	July 25, 2019 - June 25, 2020
25 Juli 2020 - 25 Juni 2021	1.000.000.000	July 25, 2020 - June 25, 2021
25 Juli 2021 - 25 Juni 2022	4.000.000.000	July 25, 2021 - June 25, 2022
25 Juli 2022 - 25 Juni 2023	6.000.000.000	July 25, 2022 - June 25, 2023
25 Juli 2023 - 25 Juni 2024	8.000.000.000	July 25, 2023 - June 25, 2024
25 Juli 2024 - 25 Juni 2025	9.000.000.000	July 25, 2024 - June 25, 2025
25 Juli 2025 - 25 Februari 2028	10.000.000.000	July 25, 2025 - February 25, 2028
25 Maret 2028 - 25 Mei 2028	14.000.000.000	March 25, 2028 - May 25, 2028
25 Juni 2028	16.000.000.000	June 25, 2028

Fasilitas-fasilitas kredit jangka pendek (Catatan 11) dan jangka panjang dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

The short-term (Note 11) and long-term credit facilities are secured by the following collaterals:

- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit OMNI Pulomas HGB No. 3616/Kayu Putih seluas 6.180 m² dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat pertama sebesar Rp 180 miliar (Catatan 9);
- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit OMNI Alam Sutera HGB No. 2495/Pakulonan seluas 12.000 m² dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat pertama sebesar Rp 420 miliar (Catatan 9);
- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit OMNI Cikarang HGB No. 2555/Sukaesmi seluas 5.025 m² dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat pertama sebesar Rp 200 miliar (Catatan 9);
- Fidusia atas peralatan medis di Rumah Sakit OMNI Pulomas milik Entitas Induk, dengan nilai penjaminan sebesar Rp 92,82 miliar (Catatan 9);
- Fidusia atas peralatan medis di Rumah Sakit OMNI Alam Sutera milik SMI, entitas anak, dengan nilai penjaminan sebesar Rp 123,05 miliar (Catatan 9);
- Fidusia atas peralatan medis di Rumah Sakit OMNI Cikarang milik SMA, entitas anak, dengan nilai penjaminan sebesar Rp 63,89 miliar (Catatan 9);
- Fidusia atas pendapatan Rumah Sakit OMNI Pulomas milik Entitas Induk, dengan nilai penjaminan sebesar Rp 391,74 miliar;
- Fidusia atas pendapatan Rumah Sakit OMNI Alam Sutera milik SMI, entitas anak, dengan nilai penjaminan sebesar Rp 434,19 miliar;
- Fidusia atas pendapatan Rumah Sakit OMNI Cikarang milik SMA, entitas anak, dengan nilai penjaminan sebesar Rp 94,27 miliar ;
- Gadai saham atas kepemilikan Entitas Induk pada SMI dan SMA, entitas anak.
- Fidusia atas piutang usaha Entitas Induk dengan nilai pertanggungans sebesar Rp 89,53 miliar (Catatan 5).
- Fidusia atas hasil klaim asuransi dengan nilai penjaminan sebesar Rp 815,19 juta.
- Mortgage of land and buildings, OMNI Pulomas Hospital with HGB No. 3616/Kayu Putih of 6,180 m², with first class mortgage amounting to Rp 180 billion (Note 9);
- Mortgage of land and buildings, OMNI Alam Sutera Hospital with HGB No. 2495/Pakulonan of 12,000 m², with first class mortgage amounting to Rp 420 billion (Note 9);
- Mortgage of land and buildings OMNI Cikarang Hospital with HGB No. 2555/Sukaesmi of 5,025 m² with first class mortgage amounting to Rp 200 billion (Note 9);
- Fiduciary of medical equipments in OMNI Pulomas Hospital owned by the Company, with guarantee value amounting to Rp 92.82 billion (Note 9);
- Fiduciary of medical equipments in OMNI Alam Sutera Hospital owned by SMI, subsidiary, with guarantee value amounting to Rp 123.05 billion (Note 9);
- Fiduciary of medical equipments in OMNI Cikarang Hospital owned by SMA, subsidiary, with guarantee value amounting to Rp 63.89 billion (Note 9);
- Fiduciary of revenues from OMNI Pulomas Hospital owned by the Company, with guarantee value amounting to Rp 391.74 billion;
- Fiduciary of revenues from OMNI Alam Sutera Hospital owned by SMI, subsidiary, with guarantee value amounting to Rp 434.19 billion;
- Fiduciary of revenues from OMNI Cikarang Hospital owned by SMA, subsidiary, with guarantee value amounting to Rp 94.27 billion;
- Share pledge over shares of SMI and SMA, subsidiaries, owned by the Company.
- Fiduciary of trade receivables of the Company with mortgage amounting to Rp 89.53 billion (Note 5).
- Fiduciary of insurance claim with mortgage amounting to Rp 815.19 million.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Six Months Period
Ended June 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Selama jangka waktu pinjaman Entitas Induk harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current Ratio (CR)* minimal 1x (diluar bagian lancar utang jangka panjang).
- *Debt Equity Ratio (DER)* maksimal 2,20x.
- *Debt Service Coverage (DSC)* minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2019 *Current Ratio* sebesar 0,54x, *Debt Equity Ratio* sebesar 1,28x dan *Debt Service Coverage* sebesar 78%.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Entitas Induk tidak memenuhi rasio keuangan untuk *Current Ratio* dan *Debt Service Coverage*.

Berdasarkan surat No. 005/SMM-DIR.III/XII/2019, tanggal 19 Desember 2019, Entitas Induk mengajukan surat permohonan *waiver financial covenant*. Entitas Induk telah mendapat persetujuan *waiver financial covenant* dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Atas fasilitas pinjaman ini, Entitas Induk dikenai provisi sebesar Rp 3.645 miliar, yang dicatat sebagai pengurang dari utang bank dan dibebankan secara berkala sepanjang masa jatuh tempo pinjaman. Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, jumlah provisi yang telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing - masing adalah sebesar Rp 601,17 juta dan Rp 196,63 juta dan disajikan pada akun beban provisi utang bank yang merupakan bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain".

Berdasarkan surat No. LMC1/3.2/140/R tanggal 18 Mei 2020, Entitas Induk mendapatkan persetujuan restrukturisasi atas fasilitas kredit, berupa penundaan pembayaran pokok selama 20 bulan, serta keringanan bunga pinjaman sebesar 4,25% untuk bulan ke-1 sampai dengan bulan ke-12, dan 5,50% untuk bulan ke-13 sampai dengan bulan ke-24. Penangguhan sebagian pembayaran bunga diberikan selama 24 bulan, atau sampai dengan April 2022. Total bunga yang ditangguhkan pembayarannya dihitung secara *Extra Comptable* dan dibayar secara bertahap selama 36 bulan sejak Mei 2022 sampai dengan April 2025.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

The Company (continued)

During the term of loan, the Company is required to maintain financial ratio covenants as follows:

- *Current Ratio (CR)* at a minimum 1x (exclude the current portion of long term liabilities).
- *Debt Equity Ratio (DER)* at a maximum 2.20x.
- *Debt Service Coverage (DSC)* at a minimum 100%.

As of December 31, 2019 the Current Ratio is 0.54x, the Debt Equity Ratio is 1.28x and the Debt Service Coverage is 78%.

As of December 31, 2019, the Company does not meet financial ratio for Current Ratio and Debt Service Coverage.

Based on letter No. 005/SMM-DIR.III/XII/2019, as of December 19, 2019, the Company applied for waiver of financial covenant. The Company has obtained waiver financial covenant from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

On this loan facility, the Company incurred provision fee amounting to Rp 3,645 billion, which is recorded as a deduction to bank loan and is charged on a periodic basis throughout the maturity period of the bank loan. As of June 30, 2020 and 2019, total provisions have been charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp 601.17 million and Rp 196.63 million respectively and is presented in bank loans provision as part of "Other income (expense)".

Based on letter No. LMC1/3.2/140/R dated May 18, 2020, the Company obtained restructuring approval for the credit facility, such as postpone of principal payment for 20 months, and loan interest relief 4.25% from the 1st to the 12th month, and 5.50% from the 13th to the 24th month. The rest of deferred interest is given for 24 months, or until April 2022. The total of deferred interest calculated on Extra Comptable and will be paid gradually for 36 months from May 2022 until April 2025.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Six Months Period
Ended June 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

KSU

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 134 tanggal 23 Juli 2018 yang dibuat di hadapan Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., notaris di Jakarta, KSU, entitas anak mendapatkan fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 258 miliar. Fasilitas ini telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan surat No. LMC1/3.2/1679 tanggal 4 Desember 2019, mengenai penurunan suku bunga atas fasilitas Kredit Investasi dari 10,5% menjadi 10% per tahun dan berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019. Jangka waktu pinjaman adalah 10 tahun sejak tanggal 23 Juli 2018. Pinjaman ini digunakan untuk fasilitas kredit investasi untuk membiayai pembangunan rumah sakit OMNI Pekayon yang terletak di Jalan Pulo Ribung No. 1, RT 001/021, Kelurahan Pekayon Jaya, Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi, Propinsi Jawa Barat.

Pada tanggal 23 Desember 2019, KSU, entitas anak, memperoleh pencairan sisa fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp 5.792.393.621.

Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 96 kali angsuran dengan angsuran bulanan sebagai berikut:

Tanggal	Jumlah angsuran per bulan/Total monthly installments	Date
25 Juli 2020 - 25 Maret 2021	150.000.000	July 25, 2020 - March 25, 2021
25 April 2021 - 25 Maret 2022	800.000.000	April 25, 2021 - March 25, 2022
25 April 2022 - 25 Maret 2023	1.500.000.000	April 25, 2022 - March 25, 2023
25 April 2023 - 25 Maret 2024	2.500.000.000	April 25, 2023 - March 25, 2024
25 April 2024 - 25 Maret 2025	3.000.000.000	April 25, 2024 - March 25, 2025
25 April 2025 - 25 Juni 2026	3.500.000.000	April 25, 2025 - June 25, 2026
25 Juli 2026 - 25 Maret 2028	4.500.000.000	July 25, 2026 - March 25, 2028
25 April 2028 - 25 Mei 2028	5.000.000.000	April 25, 2028 - May 25, 2028
25 Juni 2028	6.050.000.000	June 25, 2028

Fasilitas-fasilitas kredit jangka pendek (Catatan 11) dan jangka panjang dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Hak tanggungan atas sebidang tanah dan bangunan Rumah sakit OMNI Pekayon milik KSU, entitas anak, dengan HGB No. 8534 seluas seluas 4.085 m² dan No. 8535 seluas 1.309 m² dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp 280 miliar (Catatan 9);
- Gadai saham atas kepemilikan Entitas Induk pada KSU, entitas anak;
- Fidusia atas peralatan medis di Rumah Sakit OMNI Pekayon milik KSU, entitas anak, dengan nilai penjaminan sebesar Rp 68,90 miliar (Catatan 9);
- Fidusia atas piutang usaha KSU, entitas anak, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 7,50 miliar (Catatan 5);
- Fidusia atas pendapatan Rumah Sakit OMNI Pekayon milik KSU, entitas anak, dengan nilai penjaminan sebesar Rp 126,80 miliar;
- Fidusia atas hasil klaim asuransi dengan nilai penjaminan sebesar Rp 387,87 juta.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

KSU

Based on the Deed of Credit Facility No. 134 dated July 23, 2018 of Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., Notary in Jakarta, KSU, subsidiary obtained Investment Loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, with maximum credit limit amounted to Rp 258 billion. This facility has been amended several times, most recently with letter No. LMC1/3.2/1679 dated December 4, 2019, regarding for interest rate reduction from 10.5% to 10% per annum on Investment Loan facility starting from December 1, 2019. The loan term is 10 years starting from July 23, 2018. This loan is used for to finance of OMNI Hospital Pekayon construction which is located on Pulo Ribung street No. 1, RT 001/021, Pekayon Jaya, South Bekasi, Bekasi, West Java.

On December 23, 2019, KSU, subsidiary, obtained the disbursement of the remaining Investment Credit facility amounting to Rp 5,792,393,621.

This loan facility will be repaid in 96 times monthly installments with the following monthly installments:

The short-term (Note 11) and long-term credit facilities are secured by following collaterals:

- Mortgage of land and buildings, OMNI Pekayon Hospital owned by KSU, subsidiary, with HGB No. 8534 of 4,085 m² and No. 8535 of 1,309 m² with first class mortgage amounting to Rp 280 billion (Note 9);
- Share pledge over shares of KSU, subsidiary, owned by the Company;
- Fiduciary of medical equipments in OMNI Pekayon Hospital owned by KSU, subsidiary, with guarantee value amounting to Rp 68.90 billion (Note 9);
- Fiduciary of trade receivables of KSU, subsidiary, with mortgage amounting to Rp 7.50 billion (Note 5);
- Fiduciary of revenues from OMNI Pekayon Hospital owned by KSU, subsidiary, with guarantee value amounted to Rp 126.80 billion;
- Fiduciary of insurance claims with mortgage amounting to Rp 387.87 million.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Six Months Period
Ended June 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

KSU (lanjutan)

Atas fasilitas pinjaman ini, KSU dikenai provisi sebesar Rp 1,29 miliar, yang dicatat sebagai pengurang dari utang bank dan dibebankan secara berkala sepanjang masa jatuh tempo pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah provisi yang telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp 261,50 juta dan disajikan pada akun beban provisi utang bank yang merupakan bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain".

Berdasarkan surat No. LMC1/3.2/141/R tanggal 18 Mei 2020, KSU, Entitas Anak mendapatkan persetujuan restrukturisasi atas fasilitas kredit, berupa perpanjangan *grace period* selama 18 bulan, serta keringanan bunga pinjaman sebesar 4,25% untuk bulan ke-1 sampai dengan bulan ke-12, dan 5,50% untuk bulan ke-13 sampai dengan bulan ke-24. Penangguhan sebagian pembayaran bunga diberikan selama 24 bulan, atau sampai dengan April 2022. Total bunga yang ditangguhkan pembayarannya dihitung secara *Extra Comptable* dan dibayar secara bertahap selama 36 bulan sejak Mei 2022 sampai dengan April 2025. Fasilitas kredit ini diperpanjang sampai dengan 23 Juli 2029.

Fasilitas pinjaman yang diperoleh Entitas Induk dan KSU, entitas anak, dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk mensyaratkan Entitas Induk untuk memenuhi kewajiban keuangan berupa *Sinking Fund* masing-masing sebesar Rp 7,18 miliar dan Rp 2,10 miliar. *Sinking Fund* ini disajikan dalam aset tidak lancar lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 10).

Entitas Induk dan KSU, entitas anak, telah melakukan penyetoran *Sinking Fund*.

Beban bunga dari utang jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

KSU (continued)

On this loan facility, the Company incurred provision fee amounting to Rp 1.29 billion, which is recorded as a deduction to bank loan and is charged on a periodic basis throughout the maturity period of the bank loan. As of December 31, 2019, total provisions have been charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp 261.50 million and is presented in bank loans provision as part of "Other income (expense)".

Based on letter No. LMC1/3.2/141/R dated May 18, 2020, KSU, subsidiary, obtained restructuring approval for the credit facility, such as grace period extension for 18 months, and loan interest relief 4.25% from the 1st to the 12th month, and 5.50% from the 13th to the 24th month. The rest of deferred interest is given for 24 months, or until April 2022. The total of deferred interest calculated on *Extra Comptable* and will be paid gradually for 36 months from May 2022 until April 2025. This loan facility extended until July 23, 2029.

The loan facilities obtained by the Company and KSU, subsidiary, from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk requires the Company and KSU, subsidiary to comply with financial covenant of a *Sinking Fund* amounted to Rp 7.18 billion and Rp 2.10 billion, respectively. This *Sinking Fund* is presented as other noncurrent assets in the consolidated statement of financial position (Note 10).

The Company and KSU, subsidiary, have redeposited the *Sinking Fund*.

Interest expenses of long-term bank loans for the years then ended June 30, 2020 and December 31, 2019, are presented as "Interest and Financial Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Six Months Period
Ended June 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri atas:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	21.913.036.802	24.848.968.714	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
PT BCA Finance	323.392.214	733.279.605	PT BCA Finance
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	77.641.082	532.215.254	PT Century Tokyo Leasing Indonesia
Total	22.314.070.098	26.114.463.573	Total
Bagian utang pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current portion of long-term financing payables:
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	(5.593.069.305)	(7.387.902.120)	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
PT BCA Finance	(311.430.479)	(566.007.737)	PT BCA Finance
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	(77.641.082)	(532.215.254)	PT Century Tokyo Leasing Indonesia
Total utang pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(5.982.140.866)	(8.486.125.111)	Total current portion of long-term financing payables
Bagian utang pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	16.331.929.232	17.628.338.462	Long-term portion financing payables

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MUFG)

Pada tanggal 21 April 2019, 8 Maret 2019, 1 Januari 2018, 22 November 2018, 27 Februari 2017, 18 April 2017 dan 9 Oktober 2017, SMI, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari MUFG untuk pembelian peralatan medis. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 - 66 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 21 September 2024, 8 Maret 2024, 1 Desember 2020, 22 Oktober 2023, 27 Januari 2022, 18 Maret 2022, dan 9 Maret 2023.

Pada tanggal 4 Maret 2019, KSU, entitas anak, mendapatkan fasilitas pembiayaan dari MUFG untuk pembelian 1 (satu) unit mobil. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 4 April 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Maret 2022.

Pada tanggal 18 Januari 2018, Entitas Induk memperoleh fasilitas pinjaman dari MUFG untuk pembelian peralatan medis. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2020.

Pada tanggal 29 Februari 2016, SMA, entitas anak, mendapatkan fasilitas pembiayaan dari MUFG untuk pembelian 1 (satu) unit mobil. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sejak tanggal 29 Februari 2016 dan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2019.

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MUFG)

As of April 21, 2019, March 8, 2019, January 1, 2018, November 22, 2018, February 27, 2017, April 18, 2017 and October 9, 2017, SMI, subsidiary, obtained financing facilities from MUFG for purchase of medical equipments. These facilities will be repaid in 36 - 66 monthly installments and will mature on September 21, 2024, March 8, 2024, December 1, 2020, October 22, 2023, January 27, 2022, March 18, 2022 and March 9, 2023, respectively.

As of March 4, 2019, KSU, subsidiary, obtained financing facility from MUFG for purchase of one car. This facility will be repaid in 36 monthly installments from April 4, 2019, and will mature on March 4, 2022.

As of January 18, 2018, the Company obtained financing facility from MUFG for purchase of medical equipments. This facility will be repaid in 36 monthly installments and will mature on December 18, 2020.

As of February 29, 2016, SMA, subsidiary, obtained financing facility from MUFG for purchase of one car. This facility will be repaid in 36 monthly installments from February 29, 2016, and mature on January 31, 2019.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Six Months Period
Ended June 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

**PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MUFG)
(lanjutan)**

Utang pembiayaan ini telah dilunasi oleh SMA entitas anak, pada tanggal 1 Februari 2019.

Utang pembiayaan ini dikenai bunga berkisar antara 10,20% - 12,25%.

Peralatan medis dan kendaraan dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen yang diperoleh Entitas Induk, SMI dan KSU, entitas anak (Catatan 9).

PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI)

Pada tanggal 11 Agustus dan 23 September 2017, SMI, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari CTLI untuk pembelian perabotan dan perlengkapan kantor. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 25 Juni dan 25 Agustus 2020.

Utang pembiayaan ini dikenai bunga sebesar 10,75% per tahun.

Perabotan dan perlengkapan kantor ini dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen yang diperoleh oleh Entitas Induk, SMI, entitas anak (Catatan 9).

PT Bank Central Asia Finance (BCAF)

Pada tanggal 1 Januari 2018, SMI, entitas anak, mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Bank Central Asia Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran sejak tanggal 1 Januari 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2020.

Pada tanggal 1 Maret 2018, SMI, entitas anak, mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Bank Central Asia Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran sejak tanggal 1 Maret 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Februari 2021.

Pada tanggal 25 Juli 2018, SMI, entitas anak, mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Bank Central Asia Finance untuk pembelian 2 (dua) unit mobil. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran sejak tanggal 25 Juli 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2021.

Utang pembiayaan ini dikenai bunga sebesar 7,21% - 8,31% per tahun.

Kendaraan ini dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh oleh SMI, entitas anak (Catatan 9).

18. FINANCING PAYABLES (continued)

**PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MUFG)
(continued)**

This financing payable has been fully paid by SMA, subsidiary on February 1, 2019.

These financing payables bear annual interest rate ranging from 10.20% - 12.25%.

Medical equipments and vehicle are used as collaterals for financing payables acquired by the Company, SMI and KSU, subsidiaries (Note 9).

PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI)

As of August 11 and September 23, 2017, SMI, subsidiary, obtained financing facilities from CTLI for purchase of furniture and office equipments. These facilities will be repaid in 36 monthly installments and will mature on June 25 and August 25, 2020, respectively.

These financing payables bear annual interest rate of 10.75% per year.

Furniture and office equipments are used as collaterals for financing payables acquired by SMI, subsidiary (Note 9).

PT Bank Central Asia Finance (BCAF)

As of January 1, 2018, SMI, subsidiary, obtained financing facility from PT Bank Central Asia Finance for purchase of one car. This facility will be repaid in 36 monthly installments from January 1, 2018, and will mature on December 1, 2020.

As of March 1, 2018, SMI, subsidiary, obtained financing facility from PT Bank Central Asia Finance for purchase of one car. This facility will be repaid in 36 monthly installments from March 1, 2018, and will mature on February 1, 2021.

As of July 25, 2018, SMI, subsidiary, obtained financing facility from PT Bank Central Asia Finance for purchase of 2 (two) cars. This facility will be repaid in 36 monthly installments from July 25, 2018, and will mature on June 25, 2021.

These financing payables bear annual interest rate of 7.31% - 8.31% per year.

Vehicles are used as collaterals for financing payables acquired by SMI, subsidiary (Note 9).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Six Months Period
Ended June 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Saldo awal	49.306.407.000	47.289.131.000
Beban selama tahun berjalan	5.301.257.600	10.578.443.000
Pembayaran manfaat karyawan	(4.287.418.959)	(1.731.499.000)
Penghasilan komprehensif lain	-	(6.829.668.000)
Saldo akhir tahun	50.320.245.641	49.306.407.000

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

As of June 30, 2019 and December 31, 2019, the Group recorded a provision for post-employment benefits using "Projected Unit Credit" method.

Movements in employee benefits liabilities are follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal	49.306.407.000	47.289.131.000	Beginning balance
Beban selama tahun berjalan	5.301.257.600	10.578.443.000	Expense during the year
Pembayaran manfaat karyawan	(4.287.418.959)	(1.731.499.000)	Payment of employee benefits
Penghasilan komprehensif lain	-	(6.829.668.000)	Other comprehensive income
Saldo akhir tahun	50.320.245.641	49.306.407.000	Ending balance of the year

The Group's management believes that the amount of liability for employee benefits is sufficient to meet the requirements of the Labor Law No. 13 Year 2003 as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Entitas Induk pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders and their respective share ownership as of June 30, 2020 and December 31, 2019, based on the reports provided by PT Bima Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

30 Juni 2020/ June 30, 2020			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total
PT Omni Health Care	4.326.450.000	73,33%	86.529.000.000
PT Investindo Nusantara Sekuritas	431.000.000	7,31%	8.620.000.000
PT Panin Sekuritas	358.501.900	6,08%	7.170.038.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/Public (each less than 5%)	784.048.100	13,28%	15.680.962.000
Total	5.900.000.000	100,00%	118.000.000.000

31 Desember 2019/ December 31, 2019			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total
PT Omni Health Care	4.326.450.000	73,33%	86.529.000.000
Tan Illyana Wijaya	643.600.400	10,91%	12.872.008.000
PT Panin Sekuritas	357.901.900	6,07%	7.158.038.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/Public (each less than 5%)	572.047.700	9,69%	11.440.954.000
Total	5.900.000.000	100,00%	118.000.000.000

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Six Months Period
Ended June 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 2 Juni 2020, yang berita acaranya diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 01 pada tanggal yang sama, yang dibuat di hadapan Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., para pemegang saham menyetujui membukukan rugi bersih sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 28 Juni 2019, yang berita acaranya diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 10 pada tanggal yang sama, yang dibuat di hadapan Notaris Edy Suparyono, S.H., M.Kn, para pemegang saham menyetujui:

- pembentukan cadangan umum sebesar Rp 100 juta dari saldo laba Entitas Induk.
- mencadangkan sebesar Rp 58,78 miliar sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, rincian penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Agio saham	
Selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal	54.000.000.000
Beban penerbitan saham	(4.863.435.202)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(34.351.111.500)
Pengampunan pajak	706.590.000
Total	15.492.043.298

Agio saham

Agio saham merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan sehubungan dengan penawaran umum perdana Entitas Induk, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait.

Selisih nilai entitas sepengendali

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali merupakan selisih lebih antara nilai buku dan harga perolehan PT Sarana Meditama International (SMI), pihak berelasi, yang diakuisisi pada tanggal 7 April 2009 sebesar Rp 34,35 miliar (Catatan 1c).

Pengampunan pajak

Pada tahun 2016, Entitas Induk, SMI, SMA, SMN, entitas anak berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 sebesar Rp 706,59 juta yang merupakan kas dan setara kas dan aset tetap.

21. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on General Meeting of Shareholders held on June 2, 2020, notarized by Notarial Deed No. 01, of Notary Sri Hidianingsih, S.H., the shareholders approved to reserved net loss as unappropriated retained earnings.

Based on General Meeting of Shareholders held on June 28, 2019, notarized by Notarial Deed No. 10, of Notary Edy Suparyono, S.H., M.Kn, the shareholders approved:

- the appropriation of general reserve amounted to Rp 100 million from the Company's retained earnings.
- the reserve amounting to Rp 58.78 billion as unappropriated retained earnings.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the details of additional paid-in capital are as follows:

Share premium
Excess of amounts received
Stock issuance costs
Difference in value from transaction of entities under common control
Tax amnesty
Total

Share premium

Share premium represents the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Company's initial public offering net of all related stock issuance costs.

Difference in value from transactions of entities under common control

Difference arising from transactions among entities under common control represents an excess of book value over acquisition cost of PT Sarana Meditama International (SMI), related party, on April 7, 2009 amounting to Rp 34.35 billion (Note 1c).

Tax amnesty

In 2016, the Company, SMI, SMA, SMN, subsidiaries, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 amounting to Rp 706.59 million which are cash and cash equivalents and property, plant and equipment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Six Months Period
Ended June 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, rincian penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

23. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the details of other comprehensive income are as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan revaluasi aset tetap			Gain on revaluation of property, plant and equipment
Saldo awal tahun	713.062.136.093	952.544.527.011	Beginning balance
Keuntungan (rugi) tahun berjalan	-	(297.886.719.118)	Current year surplus (loss)
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali revaluasi aset tetap	-	58.522.297.327	Income tax of revaluation of property, plant and equipment
Reklasifikasi ke saldo laba	-	(119.822.406)	Reclassification to retained earnings
Kepentingan nonpengendali	-	1.853.279	Noncontrolling interest
Saldo akhir keuntungan revaluasi aset tetap akhir tahun	713.062.136.093	713.062.136.093	Gain on revaluation of property, plant and equipment ending balance of year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan			Remeasurement of employee benefits liabilities
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penghasilan tahun berjalan	-	6.829.668.000	Current year income
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	(1.707.417.000)	Income tax of remeasurement of defined benefits liability
Reklasifikasi ke saldo laba	-	(5.122.225.114)	Reclassification to retained earnings
Kepentingan Nonpengendali	-	(25.886)	Noncontrolling interest
Saldo pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan pasti akhir tahun	-	-	Remeasurement of employee benefits liabilities ending balance year
Total penghasilan komprehensif lain	713.062.136.093	713.062.136.093	Total other comprehensive income

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Six Months Period
Ended June 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PENDAPATAN JASA - NETO

Akun ini terdiri atas:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
Penunjang medis	121.267.698.694	275.779.992.708	Medical support
Kamar rawat inap	41.552.457.495	103.088.349.929	Rooms
Pasien rawat jalan	20.144.182.156	45.266.498.679	Outpatient
Diagnostik elektromedik	14.466.618.284	47.129.580.546	Electromedic diagnostic
Administrasi	12.043.222.158	23.510.219.792	Administration
Cath lab	3.871.898.734	17.589.137.938	Cath lab
Lain-lain	17.048.828.615	27.944.881.004	Others
Diskon	(14.728.444.433)	(18.030.551.021)	Discount
Total	215.666.461.703	522.278.109.575	Total

Pendapatan lain-lain terutama terdiri atas pendapatan *medical check-up*, pendapatan rehabilitasi medis, pendapatan penunjang rumah sakit, pendapatan perlengkapan medik dan pendapatan *Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy* (ESWL).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat pendapatan jasa kepada pihak tertentu dengan nilai pendapatan jasa melebihi 10% dari jumlah pendapatan jasa dan tidak ada pendapatan jasa dari pihak berelasi.

24. SERVICE REVENUES - NET

This account consists of:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
Penunjang medis	121.267.698.694	275.779.992.708	Medical support
Kamar rawat inap	41.552.457.495	103.088.349.929	Rooms
Pasien rawat jalan	20.144.182.156	45.266.498.679	Outpatient
Diagnostik elektromedik	14.466.618.284	47.129.580.546	Electromedic diagnostic
Administrasi	12.043.222.158	23.510.219.792	Administration
Cath lab	3.871.898.734	17.589.137.938	Cath lab
Lain-lain	17.048.828.615	27.944.881.004	Others
Diskon	(14.728.444.433)	(18.030.551.021)	Discount
Total	215.666.461.703	522.278.109.575	Total

Other revenues mainly consist of *medical check-up*, *medical rehabilitation revenue*, *revenue from other supporting services*, *medical equipment revenue* and *Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy* (ESWL) revenue.

For the years then ended June 30, 2020 and December 31, 2019, there is no service revenues to certain party with value of service revenues exceeding 10% of total service revenues and there is no service revenues from related parties.

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri atas:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
Penunjang medis	53.883.670.662	154.608.834.232	Medical support
Gaji dan tunjangan	41.173.179.084	44.547.823.983	Salary and allowance
Penyusutan (Catatan 9)	11.123.824.007	36.626.573.511	Depreciation (Note 9)
Pasien rawat jalan	6.236.909.160	11.348.452.643	Outpatient
Jasa kontrak dan alihdaya	3.983.752.855	5.925.413.530	Contract and outsourcing
Konsumsi	3.129.038.896	13.497.538.725	Meals
Cath-lab	2.126.661.819	9.543.421.978	Cath-lab
Kamar rawat inap	1.069.081.453	5.030.842.719	Room
Medical check-up	824.440.998	962.883.929	Medical check-up
Diagnostik elektromedik	668.474.334	901.896.116	Electromedic diagnostic
Lain-lain	3.969.234.066	9.089.328.285	Others
Total	128.188.267.334	292.083.009.651	Total

25. COST OF REVENUES

This account consists of:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
Penunjang medis	53.883.670.662	154.608.834.232	Medical support
Gaji dan tunjangan	41.173.179.084	44.547.823.983	Salary and allowance
Penyusutan (Catatan 9)	11.123.824.007	36.626.573.511	Depreciation (Note 9)
Pasien rawat jalan	6.236.909.160	11.348.452.643	Outpatient
Jasa kontrak dan alihdaya	3.983.752.855	5.925.413.530	Contract and outsourcing
Konsumsi	3.129.038.896	13.497.538.725	Meals
Cath-lab	2.126.661.819	9.543.421.978	Cath-lab
Kamar rawat inap	1.069.081.453	5.030.842.719	Room
Medical check-up	824.440.998	962.883.929	Medical check-up
Diagnostik elektromedik	668.474.334	901.896.116	Electromedic diagnostic
Lain-lain	3.969.234.066	9.089.328.285	Others
Total	128.188.267.334	292.083.009.651	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Six Months Period
Ended June 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri atas:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
Iklan dan promosi	216.193.459	5.753.105.822	Advertising and promotion
Lain-lain	5.181.645.862	5.003.940.599	Others
Total	5.397.828.321	10.757.046.421	Total

26. SELLING EXPENSES

This account consists of:

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri atas:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
Gaji dan tunjangan	36.671.786.055	54.524.839.202	Salary and allowance
Penyusutan (Catatan 9)	27.497.455.547	37.508.048.022	Depreciation (Note 9)
Listrik, air dan telepon	7.341.109.317	10.467.960.090	Electricity, water and telephone
Perbaikan dan pemeliharaan	4.486.574.787	8.460.098.359	Repair and maintenance
Asuransi	2.492.922.027	2.624.797.040	Insurance
Alat tulis dan cetakan	1.657.079.854	5.351.919.557	Stationary and printing
Retribusi dan perijinan	1.300.590.249	1.833.925.969	Retribution and permit
Jasa profesional	1.157.016.327	6.048.507.583	Professional fee
Transportasi dan akomodasi	1.055.477.491	2.912.524.478	Transportation and accommodation
Jasa kontrak dan alih daya	1.129.605.411	2.642.102.471	Contract and outsourcing
Lain-lain	1.789.552.992	8.732.115.931	Others
Total	86.579.170.057	141.106.838.702	Total

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

28. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Utang Pemegang Saham

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	%	31 Desember 2019 December 31, 2019	%
PT Omni Health Care (OHC)	4.671.680.599	0,378	944.680.599	0,075

*) Persentase terhadap total liabilitas

Utang pemegang saham kepada OHC berasal dari pembelian saham milik OHC dalam SMI, entitas anak, dan pinjaman modal kerja yang diterima Entitas Induk dari OHC.

28. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

In the normal course of business, the Group entered into transaction with related parties at a price and terms agreed by both parties.

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Shareholder Loan

Shareholder loan to OHC consists of purchase of OHC's shares in SMI, Subsidiary, and working capital loan received by the Company from OHC.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Six Months Period
Ended June 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

a. Utang Pemegang Saham (lanjutan)

Pada tanggal 1 Juni 2011, dilakukan *addendum* Perjanjian Pengakuan Hutang antara Entitas Induk dengan OHC berupa fasilitas pinjaman tambahan maksimal sebesar Rp 100 miliar yang jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2014 serta telah dilakukan perpanjangan hingga tanggal 31 Mei 2022. Pinjaman ini tidak dikenai bunga dan dapat dilunasi sebagian atau seluruhnya sebelum jatuh tempo.

Saldo utang pemegang saham kepada OHC pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 4,67 miliar dan Rp 944,68 juta.

b. Sifat hubungan pihak berelasi

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
PT Omni Health Care (OHC)	Pemegang saham/ Shareholder	Utang pemegang saham/ Shareholder loan

28. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (continued)

a. Shareholder Loan (continued)

On June 1, 2011, there was *addendum* of Payable Recognition Agreement between the Company and OHC, with a maximum additional loan facility amounted to Rp 100 billion which will be due on May 31, 2014 and is extended until May 31, 2022. The loan is noninterest bearing and can be repaid partly or fully before the due date.

The balance of shareholder loan to OHC as of June 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp 4.67 billion and Rp 944.68 million, respectively.

b. Nature of relationship

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Six Months Period
Ended June 30, 2020 and 2019 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INFORMASI SEGMENT

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara lokasi geografis yang terdiri dari OMNI Pulomas, OMNI Alam Sutera, OMNI Cikarang dan OMNI Pekayon.

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

29. SEGMENT INFORMATION

The Group's manages and evaluates its business based on its geographic location consisting of OMNI Pulomas, OMNI Alam Sutera, OMNI Cikarang and OMNI Pekayon.

The Group's business segment information are as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020							
	OMNI Pulomas	OMNI Alam Sutera	OMNI Cikarang	OMNI Pekayon	Lainnya/ Others	Eiminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan jasa - neto	64.930.100.980	96.178.483.320	28.297.748.699	26.260.128.704	-	-	215.666.461.703	Service revenues - net
Hasil segmen							<u>87.478.194.369</u>	Segment result
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan								Unallocated Operating expenses
Beban penjualan							5.397.828.321	Selling expenses
Beban umum dan administrasi							<u>86.579.170.057</u>	General and administrative expenses
Total Beban Usaha							<u>91.976.998.378</u>	Total Operating Expenses
Rugi Usaha							<u>(4.498.804.009)</u>	Operating Loss
Penghasilan (Beban) Lain-Lain yang tidak dapat dialokasikan								Unallocated Other Income (Expenses)
Beban bunga dan keuangan - neto							(44.155.060.488)	Interest and financial charge - net
Beban provisi utang bank							(601.167.342)	Bank loans provision
Rugi penjualan / penghapusan asset tetap							(87.907.050)	Loss on sale and disposal of property, plant and equipment
Lain-lain neto							<u>2.673.346.414</u>	Others - net
Total Beban Lain-lain							<u>(42.170.788.466)</u>	Total Other Expenses

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Six Months Period
Ended June 30, 2020 and 2019 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 Juni 2020/ June 30, 2020						Konsolidasian/ Consolidated	
	OMNI Pulomas	OMNI Alam Sutera	OMNI Cikarang	OMNI Pekayon	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination		
Rugi Sebelum Beban Pajak Penghasilan							(46.669.592.475)	Loss before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan							(779.259.140)	Income Tax Expense
Rugi Neto							(47.448.851.615)	Net Loss
Rugi Komprehensif Lain yang Tidak Dapat Dialokasikan							-	Unallocated Other Comprehensive Loss
Total Rugi Komprehensif							(47.448.851.615)	Total Comprehensive Loss
Aset Segmen	1.776.904.612.325	768.847.817.427	427.830.520.401	456.896.703.414	69.459.720.718	(1.335.265.322.540)	2.164.674.051.745	Segment Assets
Liabilitas Segmen	849.827.304.889	127.216.072.702	301.687.713.980	430.032.521.186	39.343.200.070	(513.486.855.302)	1.234.619.957.525	Segment Liabilities

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Six Months Period
Ended June 30, 2020 and 2019 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 Juni 2019/ Juni 30, 2019						Konsolidasian/ Consolidated	
	OMNI Pulomas	OMNI Alam Sutera	OMNI Cikarang	OMNI Pekayon	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination		
Pendapatan jasa - neto	200.471.241.080	237.097.344.211	55.766.269.655	28.943.254.629	-	-	522.278.109.575	Service revenues - net
Hasil segmen							230.195.099.924	Segment result
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan								Unallocated
Beban penjualan							10.757.046.421	Operating expenses
Beban umum dan administrasi							141.106.838.702	<i>Selling expenses General and administrative expenses</i>
Total Beban Usaha							151.863.885.123	Total Operating Expenses
Laba Usaha							78.331.214.801	Operating Income
Penghasilan (Beban) Lain-Lain yang tidak dapat dialokasikan								Unallocated Other Income (Expenses)
Beban bunga dan keuangan - neto							(54.884.942.512)	<i>Interest and financial charge - net</i>
Beban provisi utang bank							(196.625.457)	<i>Bank loans provision</i>
Laba penjualan/ penghapusan aset tetap							40.846.561	<i>Gain on sale/ disposal of property, plant and equipment</i>
Lain-lain neto							(3.733.917.888)	<i>Others - net</i>
Total Beban Lain-lain							(58.774.639.296)	Total Other Expenses

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Six Months Period
Ended June 30, 2020 and 2019 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 Juni 2019/ Juni 30, 2019						Konsolidasian/ Consolidated	
	OMNI Pulomas	OMNI Alam Sutera	OMNI Cikarang	OMNI Pekayon	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination		
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan							19.556.575.505	Income before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan							(14.719.655.500)	Income Tax Expense
Laba Neto Penghasilan							<u>4.836.920.005</u>	Net Income
Komprehensif Lain yang Tidak Dapat Dialokasikan							-	Unallocated Other Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif							<u>4.836.920.005</u>	Total Comprehensive Income
Aset Segmen	2.135.689.240.700	944.122.765.107	401.118.162.792	493.130.198.324	127.182.028.099	(1.568.235.353.477)	<u>2.533.007.041.545</u>	Segment Assets
Liabilitas Segmen	805.196.084.388	149.551.228.473	237.166.866.532	396.491.723.330	87.478.849.770	(473.805.273.439)	<u>1.202.079.479.054</u>	Segment Liabilities

30. LABA (RUGI) NETO PER SAHAM

Labanya (rugi) neto per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) neto dengan rata-rata tertimbang total saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
Labanya (rugi) neto	(47.448.851.615)	4.836.920.005	<i>Net income (loss)</i>
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per lembar saham dasar	5.900.000.000	5.900.000.000	<i>Weighted average number of shares for calculation of basic earnings per share</i>
Labanya (rugi) neto per saham dasar	(8,04)	0,82	<i>Basic earnings (loss) per share</i>

30. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Earnings (loss) per share is calculated by dividing net income (loss) by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019:

	30 June 2020/ June 30, 2020		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables:</u>
Kas dan setara kas	21.598.219.281	21.598.219.281	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	41.116.326.025	41.116.326.025	<i>Trade receivables - third parties - net</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.568.406.554	1.568.406.554	<i>Other receivables - third parties</i>
Aset lain-lain	376.675.997	376.675.997	<i>Other assets</i>
Total aset keuangan	64.659.627.857	64.659.627.857	<u>Total financial assets</u>
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
<u>Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:</u>			<u>Financial liabilities measured at amortized cost:</u>
Utang bank jangka pendek	60.000.000.000	60.000.000.000	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha - pihak ketiga	77.706.057.181	77.706.057.181	<i>Trade payables - third parties</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	16.309.521.771	16.309.521.771	<i>Other payables - third parties</i>
Beban masih harus dibayar	22.468.134.773	22.468.134.773	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank jangka panjang	969.568.196.898	969.568.196.898	<i>Long-term bank loans</i>
Utang pembiayaan	22.314.070.098	22.314.070.098	<i>Financing payables</i>
Utang pemegang saham	4.671.680.599	4.671.680.599	<i>Shareholder loan</i>
Total liabilitas keuangan	1.173.037.661.320	1.173.037.661.320	<u>Total financial liabilities</u>

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Six Months Period
Ended June 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables:
Kas dan setara kas	22.702.166.408	22.702.166.408	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	70.997.349.900	70.997.349.900	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	487.377.466	487.377.466	Other receivables - third parties
Aset lain-lain	376.675.997	376.675.997	Other assets
Total aset keuangan	94.563.569.771	94.563.569.771	Total financial assets
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang bank jangka pendek	66.000.000.000	66.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	90.913.859.357	90.913.859.357	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	19.609.100.030	19.609.100.030	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	19.036.378.019	19.036.378.019	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	972.206.787.294	972.206.787.294	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	26.114.463.573	26.114.463.573	Financing payables
Utang pemegang saham	944.680.599	944.680.599	Shareholder loan
Total liabilitas keuangan	1.194.825.268.872	1.194.825.268.872	Total financial liabilities

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- a. Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- c. Tingkat 3: input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi yang nilai wajarnya diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, di mana seluruh input yang mempunyai efek signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga instrumen keuangan tersebut diklasifikasikan pada tingkat 3.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- a. Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- b. Level 2: input other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset either directly (as prices) or indirectly (derived from prices); and
- c. Level 3: inputs for the asset and liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Group only had financial assets classified as loans and receivables and financial assets measured at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost, which fair value is measured based on the techniques of valuation, in which all inputs that have significant effect on fair value are not observable either directly or indirectly, so the financial instruments are classified at level 3.

Here are the methods and assumptions used to determine the fair value of each group of financial instruments:

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Six Months Period
Ended June 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

1. Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga - neto, piutang lain-lain - pihak ketiga, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai wajar utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan mendekati nilai tercatatnya karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.
3. Nilai wajar aset lain-lain dan utang pemegang saham dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

RISIKO PASAR

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa mendatang atas suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset moneter dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent
	Rp	
Aset		
Kas dan setara kas		
USD	-	-

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

1. The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables - third parties, short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables - third parties, and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature and will mature within 12 months.
2. The fair value of long-term bank loans and financing payables approximate their carrying values largely due to frequent repricing of their interest rates.
3. The fair value of other assets and shareholder loan are carried at historical cost because its fair value can not be reliably measured.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (foreign currency exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Group's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

MARKET RISK

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by foreign currency exchange risk and interest risk.

Foreign Currency Exchange Risk

Exchange rate risk is the risk of foreign currency in terms of fair value or future cash flows on a financial instrument because of changes in foreign currency exchange rates. The Group exposed to the risk of foreign currency exchange rates are mainly arising from monetary assets denominated in currencies that are different with the functional currency of the Group.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Six Months Period
Ended June 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari kas dan setara kas dan piutang usaha dari pihak ketiga, piutang lain-lain, aset lain-lain - dana dalam pembatasan dan aset lain-lain - uang jaminan.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

Untuk bank dan lembaga keuangan, hanya pihak yang dinilai independen dengan rating minimal "A" yang diterima. Jika pelanggan besar secara independen dinilai, penilaian ini digunakan. Jika tidak ada rating independen, pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan, dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu dan faktor lainnya. Limit risiko individu ditetapkan berdasarkan peringkat internal atau eksternal sesuai dengan batas yang ditetapkan oleh dewan.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 30 Juni 2020 dan Desember 2019:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Bank dan setara kas	21.188.005.228	22.417.923.983	Bank and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	41.116.326.025	70.997.349.900	Trade receivables - third parties- net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.568.406.554	487.377.466	Other receivables - third parties
Aset lain-lain	376.675.997	376.675.997	Other assets
Total	64.249.413.804	94.279.327.346	Total

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from cash and cash equivalents and trade receivables from third parties, other receivables, other assets - restricted funds and other assets - security deposits.

Credit risk arise from trade receivables and other receivables are managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management of the Group.

For banks and financial institutions, only independently rated parties with a minimum rating of "A" are accepted. If wholesale customers are independently rated, these ratings are used. If there is no independent rating, risk control assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors. Individual risk limits are set based on internal or external ratings in accordance with limits set by the board.

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as of June 30, 2020 and December 31, 2019:

The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has the policy to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Six Months Period
Ended June 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	46.190.651.814	59.003.772.516	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	20.167.852.352	37.384.645.192	Past due but not impaired
Mengalami penurunan nilai	(2.109.090.362)	(2.109.090.362)	Impaired
Total	64.249.413.804	94.279.327.346	Total

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020					
	Dibawah 1 tahun/ Under 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Total/ Total	Nilai wajar/ Fair value	
Utang bank jangka pendek	60.000.000.000	-	-	60.000.000.000	60.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	77.706.057.181	-	-	77.706.057.181	77.706.057.181	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	16.309.521.771	-	-	16.309.521.771	16.309.521.771	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	22.468.134.773	-	-	22.468.134.773	22.468.134.773	Accrued expense
Utang bank jangka panjang	-	10.791.026.123	958.777.170.775	969.568.196.898	969.568.196.898	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	5.982.140.866	11.658.308.461	4.673.620.771	22.314.070.098	22.314.070.098	Financing payables
Utang pemegang saham	-	-	4.671.680.599	4.671.680.599	4.671.680.599	Shareholder loan
Total	182.465.854.591	22.449.334.584	968.122.472.145	1.173.037.661.320	1.173.037.661.320	Total

	31 Desember 2019/ December 31, 2019					
	Dibawah 1 tahun/ Under 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Total/ Total	Nilai wajar/ Fair value	
Utang bank - jangka pendek	66.000.000.000	-	-	66.000.000.000	66.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	90.913.859.357	-	-	90.913.859.357	90.913.859.357	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	19.609.100.030	-	-	19.609.100.030	19.609.100.030	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	19.036.378.019	-	-	19.036.378.019	19.036.378.019	Accrued expense
Utang bank jangka panjang	10.675.831.264	112.130.745.679	849.400.210.351	972.206.787.294	972.206.787.294	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	8.486.125.110	13.005.404.000	4.622.934.463	26.114.463.573	26.114.463.573	Financing payables
Utang pemegang saham	-	-	944.680.599	944.680.599	944.680.599	Shareholder loan
Total	214.721.293.780	125.136.149.679	854.967.825.413	1.194.825.268.872	1.194.825.268.872	Total

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CREDIT RISK (continued)

The table below summarize the maximum exposure to credit risk for the components in the consolidated statement of financial position as of June 30, 2020 and December 31, 2019:

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of June 30, 2020 and December 31, 2019:

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Six Months Period
Ended June 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan ekuitas. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan ekuitas meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, rasio adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Total liabilitas	1.234.619.957.525	1.255.391.515.888	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi kas dan setara kas	(21.598.219.281)	(22.702.166.408)	<i>Less cash and cash equivalents</i>
Liabilitas bersih	1.213.021.738.244	1.232.689.349.480	<i>Net liabilities</i>
Total ekuitas	930.054.094.220	977.502.945.835	<i>Total equity</i>
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	1,30	1,26	<i>Debt-to-equity ratio</i>

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure high credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total capital is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the ratio calculation are as follows:

33. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

33. NEW ACCOUNTING STANDARDS

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2019 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
Serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2020 and December 31, 2019
and For The Six Months Period
Ended June 30, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 - "Sewa";
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amendemen PSAK 62 - "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019), "Penyajian Laporan Keuangan"; dan
- ISAK 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

33. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK 71 - "Financial Instruments";
- PSAK 72 - "Revenue from Contract with Customers";
- PSAK 73 - "Leases";
- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Title of the Financial Statements";
- Amendments to PSAK 15 "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- Amendments to PSAK 62 - "Insurance Contracts: Applying PSAK 71, Financial Instruments, with PSAK 62 Insurance Contracts";
- Amendments to PSAK 71 "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation";
- PSAK 1 (Annual Improvement 2019), "Presentation of Financial Statements"; and
- ISAK 35, "Presentation of Nonprofit Oriented Entity Financial Statements".

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.